



**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL,
PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP KEBIJAKAN HUTANG**

**(Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2019-2023)”**

Skripsi:

Untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik program sarjana ekonomi

Oleh :

Qusnah Nurhayati NIM. 17510024

Dosen Pembimbing :

Dr.Eka Handriani,S.E.,MM

NIDN : 0-6070476-01

Nunuk Suprptini, SE. MM

NIDN : 0-6140866-01

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS DARUL ULLUM ISLAMIC CENTRE
SUDIRMAN GUPPI
(UNDARIS)**

2024

PERSETUJUAN SKRIPSI
PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL,
PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP KEBIJAKAN HUTANG
(Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2019-2023)”

Oleh:

Qusnah Nurhayati
NIM. 17510024

Bahwa skripsi ini layak di ujikan. Telah mendapatkan persetujuan pada tanggal.....

Dosen Pembimbing Utama
Pendamping


Dr. Eka Handriani, S.E., MM
NIDN : 0-6070476-01

Dosen Pembimbing


Nunuk Supraptini, SE. MM
NIDN : 0-6140866-01

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis


Dr. Sri Rahayu, SE. M.Si.
NIDN : 06-060569-01

PENGESAHAN SKRIPSI

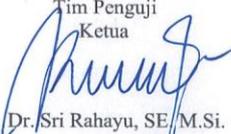
**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL,
PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP KEBIJAKAN HUTANG
(Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2019-2023)”**

Oleh:

Qusnah Nurhayati

NIM. 17510024

Skripsi ini telah diujikan dan mendapatkan pengesahan pada
Tanggal.....

Tim Penguji
Ketua

Dr. Sri Rahayu, SE./M.Si.
NIDN : 06-060566-01

Anggota

Dr. Eka Handriani, S.E., MM
NIDN : 0-6070476-01

Anggota

Nuruk Supraptini, SE. MM
NIDN : 0-6140866-01

ABSTRAK

Kebijakan hutang melibatkan dua kelompok kepentingan yang bertentangan, yaitu manajemen dan pemegang saham. Perbedaan kepentingan antara manajemen dan investor seringkali menimbulkan konflik sehingga menimbulkan perselisihan antara kedua belah pihak, Penelitian ini bertujuan mengetahui apakah ada pengaruh Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2023

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan berupa data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, tercatat sebanyak 30 perusahaan. Penelitian ini menggunakan data tahunan selama 5 tahun dari 2019-2023, sehingga populasi dalam penelitian ini sebanyak 150. Penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS versi 25 sebagai alat bantu olah data. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial termasuk di dalamnya uji asumsi klasik, uji korelasi, analisis regresi, uji koefisien determinasi, serta uji hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Variabel Kepemilikan Manajerial secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap Kebijakan Hutang Hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} -4,234 > t_{tabel} 1,979$ dengan tingkat sig. $0,000 < 0,05$. 2) Profitabilitas, secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap Kebijakan Hutang yang dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} -3,689 > t_{tabel} 1,979$ dengan tingkat sig. $0,000 < 0,05$. 3) Ukuran Perusahaan secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Kebijakan Hutang Hal tersebut dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} 5,030 > t_{tabel} 1,979$ dengan tingkat sig. $0,000 < 0,05$. 4) Pengujian secara simultan menghasilkan nilai F_{hitung} sebesar $15,606 > F_{tabel} 2,68$ dengan tingkat sig. $0,000 < 0,05$. Artinya, secara bersama-sama variabel Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2023

Kunci : Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Kebijakan Hutang

ABSTRACT

Debt policy involves two conflicting interest groups, namely management and shareholders. Differences in **interests** between management and investors often give rise to conflicts, giving rise to disputes between the two parties. This research aims to find out whether there is an influence of Managerial Ownership, Profitability, Company Size on Debt Policy in manufacturing companies listed on the BEI for the 2019-2023 period

This research uses a quantitative approach. The data used is secondary data obtained from the Indonesian Stock Exchange (BEI). The population in this research is all manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange, with 30 companies listed. This research uses annual data for 5 years from 2019-2023, so the population in this study is 150. This research uses the SPSS version 25 application as a data processing tool. The data **analysis** techniques used are descriptive statistical analysis and inferential statistical analysis including classical assumption tests, correlation tests, regression analysis, coefficient of determination tests, and hypothesis tests.

The results of this research show that: 1) The Managerial Ownership Variable partially has a significant negative effect on Debt Policy. This is proven by the t_{count} value of $-4,234 > t_{tabel} 1.979$ with a sig level. $0.000 < 0.05$. 2) Profitability, partially has a significant negative **effect** on Debt Policy as evidenced by the t_{count} value $-3,689 > t_{tabel} 1.979$ with a sig level. $0.000 < 0.05$. 3) Company size partially has a significant positive influence on Debt Policy. This is proven by the t_{count} value of $5,030 > t_{table} 1.979$ with a sig level. $0.000 < 0.05$. 4) Simultaneous testing produces an F_{count} value of $15,606 > F_{table} 2.68$ with a sig level. $0.000 < 0.05$. This means that, together, the variables Managerial Ownership, Profitability, Company Size have a significant effect on Debt Policy in manufacturing companies listed on the IDX for the 2019-2023 period

Key: Managerial Ownership, Profitability, Company Size Debt Policy

KATA PENGANTAR

Dengan kerendahan hati dan ucapan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan karunia hikmat dan pengetahuan serta bimbingan Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul. **“PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN HUTANG (STUDI KASUS PERUSAHAAN MANUFAKTUR TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2023)”**

Penulisan ini disusun untuk memenuhi dan melengkapi syarat-syarat guna memperoleh gelar kesarjanaan dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis UNDARIS. Penyelesaian skripsi ini juga tidak terlepas dari bantuan, motivasi dan perhatian dari berbagai pihak yang sangat berarti bagi penulis. Tidak ada sesuatu yang patut penulis berikan selain ucapan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Hono Sejati, SH., M.Hum selaku Rektor UNDARIS yang telah memberi kesempatan untuk menimba ilmu di UNDARIS.
2. Ibu Dr. Sri Rahayu, SE. M.Si Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNDARIS
3. Bapak Fajar Suryatama, S.Sos, S.E., M.M Selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNDARIS.
4. Ibu Dr.Eka Handriani,S.E,.MM selaku Dosen pembimbing pertama yang dengan segala kesabarannya telah berkenan meluangkan waktu, memberikan arahan, bimbingan, kritik dan saran yang sangat berharga dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Nunuk Supraptini, SE. MM selaku Dosen pembimbing Pendamping yang dengan segala kesabarannya telah berkenan meluangkan waktu, memberikan arahan, bimbingan, kritik dan saran yang sangat berharga dalam penyelesaian skripsi ini.

6. Seluruh dosen, staff dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis program studi manajemen Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI (UNDARIS) Ungaran.
7. Seluruh teman – teman Program Studi S-1 Ekonomi angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI (UNDARIS) Ungaran yang telah memberikan motivasi dan semangat penulis selama penulisan Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna mengingat kemampuan dan pengetahuan penulis yang sangat terbatas. Oleh karena itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun akan penulis terima dengan senang hati. Akhir kata penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat berguna bagi semua pihak yang berkepentingan.

Ungaran,

Penulis



Qusnah Nurhayati

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Jika Anda tidak bisa melakukannya dengan baik, lakukanlah dengan cinta."

- MotherTeresa -

PERSEMBAHAN

Skripsi saya persembahkan untuk :

1. Allah SWT, karena hanya atas izin dan karunianya lah maka skripsi ini dapat dapat di buat dan selesai.
2. Kedua orang tua Bapak Daryatmo dan Ibu Yulianti yang telah memberikan dukungan moril maupun material serta doa yang tiada henti untuk kesuksesan saya, karena tiada kata seindah lanjutan doa dan tiada doa paling khusuk selain doa yang tercapai dari orang tua.
3. Adik saya tercinta Muhammad Gufron Fardholi yang selalu memberi doa dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Sahabat seperjuangan ku Netty Putri dan Sakinah yang memberikan dukungan penuh semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Sahabatku Ahanisma Anugrah, Indah Puji, Sri Sugiyarni, Widi Nuriyanti, Pur Hariyanti dan Sarah yang selalu memberi semangat dan menemani di keseharian kota ini.
6. PAMAN yang membantu dan memberi dukungan penuh semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

DAFTAR ISI

Skripsi:	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
LAMPIRAN-LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Definisi Operasional	10
F. Sistematika Penulisan	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Kajian Pustaka	14
1. Laporan keuangan	14
2. Kebijakan Hutang	16
3. Kepemilikan Manajerial	20
4. Profitabilitas	23
5. Ukuran Perusahaan	27
B. Penelitian Terdahulu	29
C. Kerangka Pikir	31
D. Hipotesis	32

E. Hubungan Antar Variabel	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	35
B. Lokasi Penelitian.....	35
C. Variabel Penelitian	35
D. Populasi, Sample, dan Teknik Sampling.....	36
E. Jenis dan Sumber Data	37
F. Teknik Pengumpulan Data.....	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	50
A. Gambaran Umum dan Obyek.....	50
B. Analisis Statistik	51
C. Uji Asumsi Klasik.....	53
D. Uji Korelasi	58
E. Uji Regresi	62
F. Koefisien Determinasi (R ²)	67
G. Uji Hipotesis	68
H. Pembahasan.....	72
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	82

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Rata-rata Kebijakan Hutang Perusahaan Manufaktur.....	3
Tabel 3. 1 Variabel dan Indikator Penelitian	38
Tabel 3. 2 Interpretasi Koefisien Korelasi	45
Tabel 4. 1 Analisis Statistik Deskriptif	53
Tabel 4. 2 Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov	56
Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinearitas	57
Tabel 4. 4 Hasil Uji Autokorelasi	60
Tabel 4. 5 Hasil Uji Korelasi Sederhana	61
Tabel 4. 6 Hasil Uji Korelasi Berganda.....	63
Tabel 4. 7 Hasil Uji Regresi Sederhana MOWN	64
Tabel 4. 8 Hasil Uji Regresi Sederhana NPM.....	65
Tabel 4. 9 Hasil Uji Regresi Sederhana SIZE	66
Tabel 4. 10 Hasil Uji Regresi Berganda	67
Tabel 4. 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	69
Tabel 4. 12 Hasil Uji Statistik F	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir.....	31
Gambar 3. 1 Uji Statistik t	50
Gambar 3. 2 Uji Statistik F	51
Gambar 4. 1 Grafik Scatterplot	59
Gambar 4. 2 Uji Statistik t Kepemilikan Manajerial (MOWN)	70
Gambar 4. 3 Uji Statistik t Profitabilitas (NPM)	71
Gambar 4. 4 Uji Statistik t Ukuran Perusahaan SIZE)	72
Gambar 4. 5 Uji Statistik F	73

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	86
LAMPIRAN 2	90
LAMPIRAN 3	94
LAMPIRAN 4	96
LAMPIRAN 5 <i>Analisis Data</i>	102

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia bisnis dewasa ini berkembang sangat pesat, banyak perusahaan melakukan upaya untuk menarik atensi konsumen sebab konsumen salah satu kunci yang memastikan tingkatan perkembangan industri. Tentunya hal tersebut mewajibkan tiap-tiap perusahaan agar tetap bisa bertahan dan menyesuaikan diri dengan segala perubahan serta kebutuhan manusia yang semakin hari semakin bertambah. Masing-masing industri berlomba-lomba memproduksi benda dan atau jasa yang lebih unggul dan memiliki nilai jual yang tinggi dari para pesaingnya, sebagai upaya memenuhi tuntutan serta kebutuhan konsumen untuk mendapatkan komoditas yang sangat bermutu menurut, (Rivandi & Indriati, 2022)

Tiap bisnis yang baru dibangun perlu mempunyai capaian tertentu. Capaian utama suatu perusahaan adalah menghasilkan keuntungan. Sumber pendanaan bagi perusahaan yang memperoleh laba bersumber dari 2 faktor, yakni: (1) Faktor internal mencakup elemen-elemen yang berasal dari dalam perusahaan serta terkait dengan kemampuan manajemen serta aspek nyata perusahaan, termasuk modal saham dan laba yang disimpan. (2) Faktor eksternal mencakup elemen-elemen dimana asalnya dari luar lembaga serta tidak bisa dikendalikan, seperti hutang.

Salah satu keputusan terpenting bagi perusahaan dan sumber dananya adalah kebijakan hutangnya. Ketika sebuah perusahaan kemungkinan besar memperoleh

keuntungan, maka kemungkinan besar perusahaan tersebut akan meminjam uang untuk tumbuh. Namun utang ini harus digunakan secara efektif dan efisien. Menurut *Reviga* (2019), utang yang tinggi juga menimbulkan risiko tinggi bahwa perusahaan tidak mampu membayar hutangnya sehingga berujung pada risiko kebangkrutan. Oleh karena itu diperlukan kebijakan hutang dalam anggaran suatu perusahaan.

Kebijakan hutang melibatkan dua kelompok kepentingan yang bertentangan, yaitu manajemen dan pemegang saham. Perbedaan kepentingan antara manajemen dan investor seringkali menimbulkan konflik sehingga menimbulkan perselisihan antara kedua belah pihak, yang biasa disebut *agency conflict* (Mulyani et al., 2019). Sedangkan Menurut Dewi (2019), *Agency conflict* muncul karena adanya keterbatasan serta informasi yang tidak seimbang antar manajer dan pemegang saham. *Agency conflict* dapat dibatasi melalui pengawasan komponen-komponen yang menyeimbangkan kepentingan mitra. Pengawasan komponen-komponen ini memicu timbulnya pengeluaran yang dikenal dengan *agency cost*. Berikut adalah cara-cara pengurangan *agency cost*. Pertama; Kepemilikan saham perusahaan diperluas. Pemilihan kebijakan perusahaan dipengaruhi oleh sejauh mana manajemen dapat mengendalikan persentase kepemilikan saham. Selain itu, peningkatan pembiayaan melalui hutang dapat menjadi solusi dalam memperkecil kemungkinan terjadinya perselisihan antar pemegang saham dan manajemen. Kedua kehadiran investor institusi sebagai pengamat para pihak. Kinerja pengawasan manajemen ditingkatkan dengan adanya institusi *investor*, termasuk bank, lembaga permodalan, lembaga asuransi, serta

bantuan lembaga lainnya. Kepemilikan bersifat signifikan mampu memperkecil biaya agensi dan penggunaan hutang oleh pihak manajemen.

Hal ini dikarenakan agenlah yang bertugas mengelola perusahaan, sedangkan principal hanyalah pemilik, sedangkan agen mengetahui keadaan perusahaan yang sebenarnya sehingga lebih dapat dipercaya. Asimetri informasi antara pemilik dan agen dapat menimbulkan konflik kepentingan. Manajemen berupaya mencapai tujuan keuntungan.

Partisipan penelitian pada studi ini melibatkan pelaku usaha manufaktur terdaftar di BEI antar tahun 2019-2023. Industri manufaktur merupakan industri yang menghasilkan barang jadi dari bahan mentah menggunakan pekerja, mesin, serta peralatan. Secara umum, sektor ini dianggap sebagai bagian yang stabil dalam perekonomian Indonesia. Keberlanjutan dan stabilitas sektor manufaktur ditekankan oleh tingginya likuiditas dan kapitalisasi pasarnya (W. Larasati, 2022). Penelitian ini difokuskan pada industri manufaktur karena ukurannya yang lebih besar dibandingkan perusahaan lain sehingga memungkinkan dilakukannya perbandingan antar perusahaan.

Tabel 1.1
Rata-rata Kebijakan Hutang Perusahaan Manufaktur

Tahun	Kebijakan Hutang (DER)	Kepemilikan Manajerial (MOWN)	Profitabilitas (NPM)	Ukuran Perusahaan (SIZE)
2019	28.23	3.44	11.12	689.25
2020	36.29	3.03	6.88	691.77
2021	47.45	2.53	6.02	693.76
2022	33.41	2.66	11.89	694.99
2023	29.26	3.00	540.26	700.89

Sumber: (www.idx.ac.id)

Berdasarkan tabel perkembangan variabel di atas, dapat disimpulkan bahwa variabel Kebijakan Hutang yang diproksikan dengan DER mengalami ketidakstabilan. Pada tahun 2019 nilai DER sebesar 28.23 kemudian mengalami Kenaikan di tahun 2020 sebesar 36.29 dan di tahun 2021 sebesar 47.45 kemudian mengalami penurunan sebesar 33.41. Nilai DER terendah terdapat di tahun 2019 dimana angka tersebut bernilai sebesar 29.26 dan nilai tertinggi berada di tahun 2021 sebesar 47.45.

Kepemilikan manajerial mengacu pada tanggung jawab manajer untuk memperbaiki kesejahteraan investor dengan lebih baik. Apabila manajemen memiliki saham lebih besar dalam perusahaan, maka akan lebih menitikberatkan perhatian pada kepentingan para pemegang saham (Maulida & Mahardika, 2019).

Selanjutnya, variabel MOWN mengalami ketidakstabilan pada tahun 2019 nilai MOWN sebesar 3.44 kemudian di tahun 2020 sebesar 3.03 dan di tahun 2021 sebesar 2.53 kemudian mengalami penurunan 2022 sebesar 2.66. Nilai MOWN terendah terdapat di tahun 2021 dimana angka tersebut bernilai sebesar 2.53 dan nilai tertinggi berada di tahun 2019 sebesar 3.44. Fenomena Adanya peningkatan pembayaran deviden dilakukan untuk memperkuat posisi perusahaan dalam mencari tambahan dana dan pasar modal dan perbankan. Deviden mengandung informasi atau sebagai isyarat (signal) terhadap masa depan perusahaan karena investor lebih menyukai perusahaan yang membagikan deviden dalam jumlah yang besar. Jika pembagian deviden tidak sebanding dengan apa yang diharapkan investor, hal ini bisa membuat lesunya penanaman saham di perusahaan tersebut yang akibatnya dapat merugikan perusahaan

yang bersangkutan salah satu langkahnya adalah dengan meningkatkan kepemilikan saham manajerial.

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (*profit*) pada tingkat penjualan, *asset*, dan modal saham tertentu (Husnan, 2019). Profitabilitas merefleksikan pendapatan yang dapat digunakan untuk pendanaan investasi dan menentukan kebijakan hutang. Menurut Weston (2019), perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi atas investasi menggunakan hutang yang relatif kecil karena tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan perusahaan untuk membiayai sebagian besar pendanaan internal.

Penelitian yang dilakukan oleh Oktanto & Amin (2019) yang menyatakan bahwa variabel Kepimikiran Manajerial, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Kebijakan Hutang. Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Riza Amalia Cahyaningrum (2019) dan Wati & subekti (2019) yang menyatakan bahwa variabel Kepimikiran Manajerial, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Hutang.

Selanjutnya, variabel NPM mengalami ketidakstabilan pada tahun 2019 nilai NPM sebesar 11.12 kemudian di tahun 2020 sebesar 6.88 dan di tahun 2021 sebesar 6.02 kemudian mengalami kenaikan 2022 sebesar 11.89 Nilai NPM terendah terdapat di tahun 2021 dimana angka tersebut bernilai sebesar 6.02 dan nilai tertinggi berada di tahun 2023 sebesar 540.26. Fenomena Sesuai dengan *pecking order theory*, perusahaan lebih cenderung memilih pendanaan yang berasal dari internal perusahaan yang terdiri atas aliran kas, laba ditahan, dan depresiasi daripada pendanaan yang berasal dari

eksternal perusahaan. Hasil penelitian tentang pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan hutang menunjukkan hasil yang tidak konsisten bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang.

Penelitian yang dilakukan oleh Rivandi & Indriati, (2022) yang menyatakan bahwa variabel Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Kebijakan Hutang. Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wati & subekti (2019) yang menyatakan bahwa variabel Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Hutang.

Ukuran (*size*) perusahaan bisa diukur dengan menggunakan total aset, penjualan atau modal dari perusahaan tersebut. Salah satu tolok ukur yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan adalah ukuran aset dari perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki total aset besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah mencapai tahap kedewasaan dalam tahap ini arus kas relatif lama, selain itu juga mencerminkan bahwa perusahaan relatif lebih stabil dan lebih mampu menghasilkan laba dibandingkan perusahaan dengan total aset yang kecil. Semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka kecenderungan menggunakan modal asing juga semakin besar.

Selanjutnya, variabel SIZE mengalami ketidakstabilan pada tahun 2019 nilai SIZE sebesar 689.25 kemudian di tahun 2020 sebesar 691.77 dan di tahun 2021 sebesar 693.76 kemudian mengalami kenaikan sebesar 694.99 Nilai SIZE terendah terdapat di tahun 2019 dimana angka tersebut bernilai sebesar 689.25 dan nilai tertinggi berada di tahun 2023 sebesar 700.89. Fenomena hal ini disebabkan karena perusahaan besar membutuhkan dana yang besar pula untuk menunjang operasionalnya dan salah satu

alternatif pemenuhannya adalah dengan modal asing apabila modal sendiri tidak mencukupi. Oleh karena itu, ukuran perusahaan yang besar merupakan sinyal positif bagi kreditur untuk memberikan pinjaman. Penelitian tentang pengaruh ukuran perusahaan terhadap kebijakan hutang menunjukkan berpengaruh menunjukkan hasil yang tidak konsisten bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan hutang.

Penelitian sebelumnya mengenai determinan kebijakan hutang perusahaan menunjukkan temuan yang tidak konsisten untuk elemen spesifik yang diteliti. Riset yang dilaksanakan Tiwi (2019) memaparkan bahwasanya kepemilikan manajemen berdampak pada kebijakan utang suatu perusahaan. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa ketika manajer memiliki kepemilikan di suatu perusahaan, mereka cenderung menurunkan jumlah hutang untuk memitigasi biaya keagenan. Sebaliknya, temuan penelitian Nurwani (2020) membuktikan bahwasanya kepemilikan manajemen tidak berdampak pada kebijakan hutang perusahaan.

Menurut penelitian Irawan (2019), determinan pertumbuhan perusahaan berpengaruh besar pada kebijakan hutang. Tetapi terdapat perbedaan dalam temuan penelitian oleh (Umbarwati dan Fachrurrozie, 2019), menyebutkan bahwasanya kebijakan hutang berdampak dari pertumbuhan perusahaan. Di sisi lain, kebijakan hutang dapat dipengaruhi oleh kepemilikan institusional. Semakin besar keterlibatan institusi dalam kepemilikan perusahaan, semakin rendah tingkat hutang digunakan dalam pendanaan industri tersebut. Keadaan ini terjadi sebab meningkatnya inspeksi

yang dilakukan institusi keuangan yakni bank serta perusahaan asuransi pada aktivitas korporasi (Ulya, 2018).

Berdasarkan hasil studi sebelumnya, terdapat beragam asumsi. Dengan mempertimbangkan penjelasan yang ada, penulis tertarik melakukan penelitian dengan mengintegrasikan sejumlah variabel dalam judul “Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023)”

B. Perumusan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kebijakan hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2023?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2023?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2023?
4. Apakah kepemilikan manajerial, profitabilitas, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2023?

C. Tujuan Penelitian

Agar dapat melaksanakan penelitian ini dengan baik dan dapat mengenai sasaran sesuai dengan permasalahan yang dihadapi, maka tujuan diadakannya penelitian ini adalah :

- 1) Untuk menguji pengaruh kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kebijakan hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.
- 2) Untuk menguji pengaruh profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.
- 3) Untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.
- 4) Untuk menguji pengaruh kepemilikan manajerial, profitabilitas, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2023

D. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat ganda baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut :

- 1) Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan literasi dan bukti empiris mengenai pengaruh kepemilikan manajerial, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan hutang (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023)”

- 2) Manfaat Praktis

- a) Hasil penelitian ini diyakini mampu memperbanyak perbaikan informasi dalam bidang manajemen keuangan, terkhusus mengenai hipotesis variabelvariabel yang berdampak pada kebijakan hutang dan menjadi alasan untuk mengarahkan penelitian lebih lanjut dengan lebih baik

b) Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini bertujuan untuk menyuguhkan analisis komprehensif mengenai aspek-aspek penentu yang membentuk kebijakan hutang industri, sehingga memungkinkan organisasi untuk secara efektif mengatasi variabel yang ada.

c) Bagi investor dan calon *investor*

Penelitian ini bertujuan menyediakan data kepada *investor* mengenai perusahaan-perusahaan yang mempunyai pengaruh terhadap biaya hutang, sehingga memungkinkan mereka membuat keputusan investasi yang tepat

E. Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2019) definisi operasional adalah penentuan atau sifat yang akan di pelajari sehingga menjadi variabel yang dapat di ukur. Jadi dalam pengertian tersebut definisi operasional di maksudkan untuk menghindari kesalah pahaman dan perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan istilah-istilah dalam judul proposal skripsi. Berikut merupakan deskripsi operasional yang tertuang di dalam penelitian ini :

1. Kebijakan Hutang (Y)

Menurut Munawir, (2019). Hutang merupakan akar daya keuangan eksternal yang dipergunakan oleh perusahaan dalam memenuhi kebutuhan operasinya. Hutang mengacu pada kewajiban keuangan suatu korporasi pada pihak luar yang belum dipenuhi. Kewajiban yang dimaksud berfungsi sebagai sumber aset maupun uang

bagi perusahaan dan berasal dari pemberi pinjaman. Secara matematis, (Prabowo dkk, 2019) kebijakan hutang di formulasikan sebagai berikut:

$$Debt\ to\ Equity = \frac{Total\ Liabilities}{Total\ Equity}$$

2. Kepemilikan Manajerial (X₁)

Menurut Chamdiyah, (2019). Kepemilikan saham oleh manajer dapat membantu mencapai tujuan ini. Dengan memiliki kepemilikan saham industri, manajer cenderung berkomitmen membangun skor industri sehingga mereka dapat ikut memanfaatkan keuntungan yang diperoleh. Variabel kepemilikan manajerial yang diestimasi menggunakan *managerial ownership* (MOWN) dimasukkan ke dalam data rasio akumulasi. Menurut Chamdiyah, (2019) formula yang digunakan untuk mengukur kepemilikan manajerial adalah:

$$MOW = \frac{Jumlah\ saham\ manajerial}{Jumlah\ saham\ beredar}$$

3. Profitabilitas (X₂)

Menurut Purba, (2019) Profitabilitas yaitu untuk mengukur kemampuan perusahaan mendapatkan laba, jika keuntungan yang didapat tinggi maka perusahaan tersebut mempunyai kinerja yang bagus. Apabila jika perusahaan tersebut mempunyai penghasilan keuntungan yang jumlahnya sedikit maka perusahaan tersebut tidak memiliki kinerja yang bagus dan efisien. Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur profitabilitas yaitu NPM dapat dihitung dengan rumus

$$NPM = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{Penjualan\ Bersih}$$

4. Ukuran Perusahaan (X_3)

Menurut Suryana & Rahayu (2019) “Ukuran Perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva dan jumlah penjualan. Perusahaan dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu perusahaan berskala kecil dan perusahaan berskala besar” Untuk menentukan ukuran perusahaan adalah dengan log natural dari total aktiva. Secara umum ukuran perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Size = Ln \text{ Total Asse}$$

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan digunakan dalam penelitian ini untuk mempermudah pembahasan dalam penelitian. Adapun sistematika penulisannya adalah :

BAB I : Pendahuluan

Bagian diawali dengan latar belakang masalah yang mendasari diadakannya penelitian ini, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, definisi operasional dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan teori

Bagian ini berisi kajian pustaka yang digunakan sebagai bahan acuan dalam penelitian ini, penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis.

BAB III : Metode penelitian

Bagian ini berisi jenis penelitian, lokasi penelitian, variabel penelitian, populasi, sampel, teknik sampel, teknik pengambilan data dan teknik analisis data.

BAB IV: Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini berisi gambaran umum data sampel, diskripsi data, analisis data, dan penelitian.

BAB V: Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini berisi gambaran umum hasil kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Laporan keuangan

Laporan keuangan yang digunakan untuk mengetahui seberapa banyak keuntungan dan kerugian yang diperoleh. Menurut Suteja (2018) laporan keuangan merupakan suatu laporan yang menggambarkan posisi keuangan dari hasil suatu proses akuntansi selama periode tertentu yang digunakan sebagai alat komunikasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Menurut Hery (2019) laporan keuangan adalah produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis. Seorang akuntan diharapkan mampu untuk mengorganisir seluruh data akuntansi hingga menghasilkan laporan keuangan dan bahkan harus dapat menginterpretasikan serta menganalisis laporan keuangan yang dibuatnya.

Menurut Kasmir dalam Winarno (2019), menyimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Dari pendapat para ahli diatas maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa laporan keuangan merupakan laporan akhir dari serangkaian data transaksi bisnis yang menunjukkan kondisi keuangan pada perusahaan pada periode tertentu.

Laporan keuangan sangat diperlukan oleh perusahaan guna mengetahui informasi-informasi hasil keuangan perusahaan.

Menurut Kasmir (2018) mengungkapkan bahwa laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.

Dari pendapat para ahli di atas maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa tujuan laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi-informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan dan juga catatan-catatan laporan keuangan. Sehingga laporan keuangan sangat penting bagi setiap perusahaan untuk mengetahui seberapa banyak pendapatan dan pengeluaran yang dikeluarkan oleh perusahaan.

2. Kebijakan Hutang

a) Kebijakan Hutang

Menurut Munawir, (2019). Hutang merupakan akar daya keuangan eksternal yang dipergunakan oleh perusahaan dalam memenuhi kebutuhan operasinya. Hutang mengacu pada kewajiban keuangan suatu korporasi pada pihak luar yang belum dipenuhi. Kewajiban yang dimaksud berfungsi sebagai sumber aset maupun uang bagi perusahaan dan berasal dari pemberi pinjaman. Hutang bisa dikelompokkan dalam 2 jenis, yaitu:

1. Hutang jangka pendek, merupakan tanggung jawab yang seharusnya diselesaikan dalam periode dibawah 1 tahun atau 1 putaran operasional reguler industri, memanfaatkan sumber daya yang sudah ada atau dengan menciptakan kewajiban jangka pendek baru.
2. Hutang jangka panjang, adalah hutang dimana periode waktu pengantiannya > 1 tahun sejak tanggal laporan akuntansi. Titik rentan dalam mengelola utang jangka panjang tidak bersumber dari kelompok aset yang dapat segera diubah menjadi kas.

Penggunaan hutang terjadi ketika perusahaan membutuhkan perluasan atau menghadapi kesulitan dalam menutupi biaya operasional yang tertunda (Triyonowati, 2021). Terdapat tiga karakteristik utama dari hutang, yakni:

Terdapat komitmen atau kewajiban untuk mentransfer aset untuk menawarkan jasa kepada pihak lain. Komitmen terhadap kewajiban yang nyaris tidak dapat di jauhi. Timbul karena negosiasi masa lampau

Investor cenderung memilih perusahaan yang mengandalkan hutang untuk memenuhi kebutuhan keuangan, karena mereka percaya bahwa hak istimewa berwirausaha mereka tidak akan berkurang dengan penggunaan hutang. Namun, manajer umumnya kurang menyukai pendanaan melalui hutang karena dianggap membawa risiko yang tinggi. Nuraeni et al. (2021) menyatakan bahwa manajemen perusahaan seringkali meningkatkan keuntungan dengan mengorbankan kepentingan pihak lain.

Kebijakan hutang merupakan pedoman yang telah dibuat oleh suatu perusahaan dan mempunyai kemampuan untuk memiliki pilihan yang mencakup seluruh tugas saat ini dalam perusahaan dengan menggunakan biaya hutang finance (Firmansyah et. al., 2020). Menurut Sari dan Setiawan (2021) Kebijakan hutang adalah strategi pendanaan perusahaan yang digunakan untuk mendukung tugas operasional bisnis.

b) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang

Mamduh (2019) mengidentifikasi banyak unsur yang berpengaruh pada kebijakan utang, diantaranya:

1. NDT (*Non-Debt Tax Shield*)

Salah satu fungsi memanfaatkan hutang ialah bunga pinjaman bisa dipergunakan dalam meringankan beban keuangan organisasi. Namun demikian, untuk menghemat biaya, perusahaan mungkin menggunakan strategi lain, meliputi depresiasi serta biaya pensiun. Oleh sebab itu,

organisasi dimana rasio hutang bersih terhadap total aset yang tinggi dapat menghindari kebutuhan untuk memiliki hutang dalam jumlah besar.

2. Struktur Aktiva

Struktur aktiva adalah sumber daya yang dipunya dan dipergunakan oleh industri untuk mempertahankan bisnis. Seberapa besar tindakan jangka panjang sebuah industri mampu menetapkan seberapa besar hutang yang digunakan. Perusahaan yang mempunyai banyak aktiva tetap dapat memanfaatkan banyak hutang dengan membawa struktur aktivas menjadi jaminan.

3. Profitabilitas

Profitabilitas mencerminkan manfaat yang diperoleh oleh suatu bisnis. Keuntungan yang tinggi mampu menutupi hamper semua keperluan pendanaannya.

4. Risiko Bisnis

Tingginya risiko bisnis dalam suatu industri bisa berperan menjadi penghambat perusahaan tersebut dalam mendapatlam pinjaman bank, karena adanya kekhawatiran bahwa perusahaan mungkin tidak mampu memenuhi kewajiban pembayaran hutangnya

5. Struktur Kepemilikan Institusional

Biasanya, industri besar akan melakukan ekspansi hingga mengurangi kemungkinan terjadinya keambrokan.

6. Kondisi Internal Perusahaan

Kebijakan hutang pada sebuah perusahaan disebabkan oleh kondisi internal industri.

c) Pengukuran Kebijakan Hutang

Kebijakan hutang umumnya dinilai menggunakan *Debt to equity ratio* (DER) yaitu hutang jangka panjang dibanding menggunakan ekuitas (modal sendiri). Rasio atau perbandingan ini bermanfaat dalam membandingkan nilai aset diterima dari pemberi pinjaman dan pemilik perusahaan. Semakin rendah nilai DER berarti semakin rendah proporsi hutang perusahaan, sebaliknya dengan asumsi nilai DER tinggi, semakin besar pula hutang industri serta semakin tinggi juga porsi hutang untuk mendukung kepentingan biaya investasi pada aktiva. Secara matematis, (Prabowo et. al., 2019) kebijakan hutang di formulasikan sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$$

Keterangan:

- Debt to Equity (DER) = Kebijakan hutang
- Jumlah liabilities = Jumlah utang
- Jumlah Equity = Total ekuitas (total modal sendiri)

3. Kepemilikan Manajerial

a) Pengertian Kepemilikan Manajerial

Menurut Sudarno et al (2022) Kepemilikan manajerial didefinisikan sebagai persentase kepemilikan saham pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan. Sedangkan menurut Aprilia & Riharjo (2022) Kepemilikan saham secara manajerial merupakan proporsi pemegang saham yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan

Kepemilikan manajerial mengacu pada kondisi yang mana manajemen memiliki saham di industri dan juga merupakan investor di perusahaan tersebut (Tarigan, 2019). Manajer perusahaan dan investor sebenarnya memiliki keinginan untuk menyelaraskan kepentingan mereka. Investor menaruh kepercayaan atau tanggung jawab pada pengawas untuk mengawasi dan mengelola perusahaan. Kehadiran pengawas dalam perusahaan sangat krusial untuk memastikan pelaksanaan arahan perusahaan berjalan lancar. Kepemilikan saham oleh manajer dapat membantu mencapai tujuan ini. Dengan memiliki kepemilikan saham industri, manajer cenderung berkomitmen membangun skor industri sehingga mereka dapat ikut memanfaatkan keuntungan yang diperoleh (Chamdiyah, 2019).

Menurut Chamdiyah, (2019). Kepemilikan saham oleh manajer dapat membantu mencapai tujuan ini. Dengan memiliki kepemilikan saham industri, manajer cenderung berkomitmen membangun skor industri sehingga mereka dapat ikut memanfaatkan keuntungan yang diperoleh. Variabel kepemilikan

manajerial yang diestimasi menggunakan *managerial ownership* (MOWN) dimasukkan ke dalam data rasio akumulasi.

Dengan merinci definisi tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa kepemilikan manajerial merujuk pada tanggung jawab terhadap saham yang dimulai dari pengurus yang aktif terlibat pada proses penentuan keputusan industri yang terlibat. Melalui pendekatan ini, kepemilikan saham oleh manajer seharusnya mencerminkan aspirasi pribadi mereka, sebabnya adalah manajer akan terdorong untuk mengembangkan kemampuan secara lebih maksimal. Besarnya kepemilikan saham manajerial dalam perusahaan mencerminkan seberapa kuat hubungan kepentingan antara manajer dan investor.

Manajer saat menjalankan tanggung jawab perusahaan seringkali bertindak dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan pribadi mereka, bukan untuk memaksimalkan keuntungan bagi investor. Keadaan ini menghasilkan perbedaan kepentingan antara investor dan manajemen. Konflik keagenan mengacu pada perselisihan yang muncul di sektor keuangan sebagai akibat dari pembagian antara kepemilikan saham dan tugas manajemen (Luciana, 2019). Perusahaan mesti menanggung dana keagenan untuk memastikan manajer melakukan yang terbaik untuk investor, (Brigham, 2019).

Pengeluaran diterapkan untuk memastikan pelaksanaan tugas manajemen, Penggunaan konsumsi bertujuan untuk mengatur rencana otoritatif sehingga risiko terjadinya biaya regulasi yang tidak diinginkan dapat dikurangi, Biaya kesempatan karena hilangnya kesempatan memperoleh manfaat karena

terbatasnya kewenangan manajemen sehingga tidak dapat menentukan pilihan secara efektif.

Harapannya adalah bahwa konsep ini dapat diterima dengan asumsi bahwa para pengawas menjadi pemegang saham atau dikenal sebagai *managerial ownership*.

Partisipasi manajer dalam kepemilikan saham perusahaan merupakan keuntungan signifikan dari kepemilikan manajerial. Manajer selanjutnya akan mengerahkan upaya untuk menerima sebagian keuntungan yang dihasilkan dari sahamnya. Semakin besar tawaran kepemilikan manajerial, semakin proaktif kelompok manajer bekerja untuk memahami kepentingan pemodal.

b) **Pengukuran Kepemilikan Manajerial**

Menurut Kartika (2020) kepemilikan manajerial diukur dengan proporsi saham yang dimiliki perusahaan pada akhir tahun dan dinyatakan dalam persentase. Semakin besar kepemilikan manajerial dalam perusahaan maka manajemen akan berusaha lebih giat untuk kepentingan pemegang saham yang notabene adalah mereka sendiri.

Menurut Kartika (2020) proksi kepemilikan manajerial adalah dengan menggunakan persentase kepemilikan manajer, komisaris, dan direktur terhadap total saham yang beredar. Kepemilikan manajerial dihitung dengan rumus:

$$\text{MOW} = \frac{\text{Jumlah saham manajerial}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

Penelitian dikemukakan oleh Kartika (2020) besar kecilnya jumlah kepemilikan saham manajerial dalam perusahaan dapat mengindikasikan adanya kesamaan kepentingan antara manajemen dengan shareholders. Semakin meningkatnya proporsi kepemilikan manajerial maka akan semakin baik kinerja perusahaan sehingga manajer akan termotivasi untuk meningkatkan kinerjanya untuk perusahaan.

4. Profitabilitas

a) Pengertian Profitabilitas

Menurut Purba, (2019) Profitabilitas yaitu untuk mengukur kemampuan perusahaan mendapatkan laba, jika keuntungan yang didapat tinggi maka perusahaan tersebut mempunyai kinerja yang bagus. Apabila jika perusahaan tersebut mempunyai penghasilan keuntungan yang jumlahnya sedikit maka perusahaan tersebut tidak memiliki kinerja yang bagus dan efisien.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang berhubungan dengan penjualan, total aset, maupun modal sendiri, Priatinah, (2019). Profitabilitas adalah tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasionalnya.

Profotabilitas menunjukkan kemampuan dari modal yang di investasikan dalam keseluruhan aset untuk menghasilkan keuntungan bagi Investor (Hermanto, 2019) Profitabilitas adalah kemampuan menghasilkan laba (Prihadi, 2019).

Sedangkan menurut Danang (2019) Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari hasil usahanya. Penilaian profitabilitas adalah proses untuk menentukan seberapa baik aktivitas-aktivitas bisnis dilaksanakan untuk mencapai tujuan strategis, mengeliminasi pemborosanpemborosan dan menyajikan informasi tepat waktu untuk melaksanakan penyempurnaan secara berkesinambungan. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisa profitabilitas ini (Simamora, 2019).

Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dapat menggunakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2019). Menurut Hery (2019) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya.

Berdasarkan teori dan pandangan yang dipaparkan diatas maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas merupakan nilai ekonomis lebih yang dihasilkan dari modal usaha baik modal secaraingkat keseluruhan maupun sebagaian sehingga Perusahaan mendapatkan nilai ekonomis tersebut secara 100%.

b) Tujuan dan Manfaat Profitabilitas

Menurut Kasmir (2019) menyebutkan bahwa tujuan dan manfaat dari penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan serta bagi pihak luar

perusahaan, yaitu sebagai berikut untuk memperkirakan dan menghitung pendapatan perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Mengevaluasi dan mengetahui status laba perusahaan untuk tahun-tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya. Mengevaluasi dan mengetahui evolusi profitabilitas perusahaan secara berkala. Untuk menilai serta mengetahui efektivitas seluruh dana perusahaan, termasuk modal sendiri dan modal kredit. Untuk menilai serta mengetahui besarnya laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri.

c) Jenis-jenis Rasio Profitabilitas

Adapun jenis-jenis rasio profitabilitas menurut Siswanto, (2021) adalah sebagai berikut *Profit Margin Ratio* atau margin laba atas penjualan, digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan memperoleh keuntungan dari volume penjualan yang dicapainya. Rasio ini meliputi *Net Profit Ratio* (NPM), *Operating Profit Margin* (OPM) dan *Gross Profit Margin* (GPM). *Basic Earning Power* (BEP), digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba operasi (EBIT) dengan total aktiva yang dimiliki. *Return On Asset* (ROA), digunakan untuk mengukur seberapa baik perusahaan dapat menggunakan seluruh sumber dayanya untuk menghasilkan laba setelah pajak. *Return On Equity* (ROE), digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba setelah pajak.

d) Net Profit Margin (NPM)

Net Profit Margin adalah perbandingan laba bersih setelah pajak dengan penjualan. NPM merupakan rasio yang menggambarkan tingkat keuntungan

yang diperoleh perusahaan dibandingkan dengan pendapatan yang diterima dari kegiatan operasionalnya. Menurut Kasmir, (2019) *Return On Equity* (ROE) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak atas ekuitas. Pada rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri suatu perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin baik, dengan artian posisi pemilik perusahaan semakin baik, begitu pula sebaliknya. Rasio ini menunjukkan berapa besar persentase pendapatan bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Menurut Harahap, semakin besar rasio ini semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba cukup tinggi. Rasio ini bisa diinterpretasikan sebagai kemampuan perusahaan menekan biaya-biaya diperusahaan pada periode tertentu.

Prosentase *Net profit* margin yang tinggi menandakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tinggi pada tingkat penjualan tertentu, sedangkan prosentase *Net Profit Margin* yang rendah menandakan penjualan terlalu rendah untuk tingkat biaya tertentu. Hubungan antara laba bersih sisa pajak dan penjualan bersih menunjukkan kemampuan manajemen dalam mengemudikan perusahaan secara cukup berhasil untuk menyisakan margin tertentu sebagai kompensasi yang wajar bagi pemilik yang telah menyediakan modalnya untuk suatu risiko. Hasil dari perhitungan mencerminkan keuntungan netto per rupiah penjualan. Para investor pasar modal perlu mengetahui kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Menurut Sulistyanto angka

NPM dapat dikatakan baik apabila $> 5 \%$. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai

berikut:
$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

5. Ukuran Perusahaan

a) Pengertian Ukuran Perusahaan

Menurut Suryana (2019) “Ukuran Perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva dan jumlah penjualan. Perusahaan dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu perusahaan berskala kecil dan perusahaan berskala besar” Untuk menentukan ukuran perusahaan adalah dengan log natural dari total aktiva.

Ukuran perusahaan adalah suatu ukuran, skala atau variabel yang menentukan besar kecilnya perusahaan berdasarkan beberapa ketentuan, seperti total aset, kapitalisasi pasar, saham, total penjualan, total pendapatan, total modal dan lain-lain (Febri, 2020).

Menurut Ming Chen (2019) ukuran perusahaan adalah “*Firm size can be interpreted as a scale that classifies the size of a company with a log of total assets, log of total sales, and market capitalization. Determination of company size is based on the total assets of the company, because total assets are considered more stable and can better reflect the size of the company*”

Menurut Halim (2020) ukuran perusahaan “Semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka kecenderungan menggunakan modal asing juga semakin besar. Hal itu disebabkan karena perusahaan besar membutuhkan dana yang

besar pula untuk menunjang operasionalnya, dan salah satu alternative pemenuhannya adalah dengan modal asing apalagi modal sendiri yang tidak mencukupi”.

Menurut Fachrurrozie (2019) Ukuran Perusahaan merupakan *“Company size shows shows the amount of assets owned by the company that is calculated in certain ways, said large companies would be required to provide more information openly than small companies”*.

Dari definisi tersebut maka penulis menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan merupakan suatu ukuran, skala atau variabel yang menggambarkan beberapa besar atau kecilnya suatu perusahaan yang dilihat dari total aset perusahaan, penjualan, dan kapitalisasi pasar. Karena variabel itu dapat menentukan besarnya suatu perusahaan.

b) Jenis-jenis Pengukuran Ukuran Perusahaan

Menurut Sudiarta (2019) Ukuran perusahaan dapat dinyatakan dengan total asset yang di miliki oleh perusahaan. Dalam ukuran perusahaan terdapat tiga variabel yang dapat menentukan ukuran perusahaan yaitu total asset, penjualan, dan kapitalisasi pasar. Karena variabel itu dapat menentukan besarnya suatu perusahaan

$$\text{Size} = \text{Log Total Aktiva}$$

Menurut Fachrurrozie (2019) pengukuran ukuran perusahaan dalam penelitiannya dihitung dengan logaritma natural (Ln) dari total aset. Hal ini dikarenakan besarnya total aset masing-masing perusahaan berbeda bahkan

mempunyai selisih yang besar. Untuk menghindari data yang tidak normal dan untuk memperhalus total aset yang sangat besar dibandingkan variabel lain maka total aset perlu di Ln kan. Adapun perhitungan ukuran perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Ukuran perusahaan} = \text{Ln} (\text{Total Aset})$$

Berdasarkan uraian diatas menunjukkan bahwa untuk menentukan ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan logaritma natural (Ln) total aset. Logaritma natural digunakan agar mencegah tingginya fluktuasi data. Semakin *besar total aset*, penjualan dan kapitalisasi pasar maka semakin besar pula ukuran perusahaan itu. Variabel ini digunakan untuk menentukan ukuran perusahaan karena dapat mewakili seberapa besar perusahaan tersebut. Semakin besar aset maka semakin banyak modal yang ditanam, semakin banyak penjualan maka semakin banyak perputaran uang, dan semakin besar kapitalisasi pasar maka semakin besar pula ia dikenal dalam masyarakat.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan sebagai pendukung dalam sebuah penelitian. Pada penelitan-penelitian sebelumnya mengkaji masalah kepemilikan manajeria, profitabilitas, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2023 dan beberapa penelitian lain yang masih memiliki keterikatan variabel dalam penelitian ini. Berikut merupakan tabel penelitian terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Ulya (2020) Pengaruh Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Kebijakan Hutang pada Perusahaan Manufaktur di BEI	Dependen: Kebijakan Hutang (DER) Independen: Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Deviden	Variabel kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen berdampak terhadap kebijakan hutang
2	Mardayati (2020) Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang	Dependen: Kebijakan Hutang Independen: Kepemilikan Manajerial, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Profitabilitas	Terdapat hubungan yang berbanding terbalik antara variabel kepemilikan manajemen, ukuran industri, perkembangan penjualan, keuntungan, dan kebijakan hutang. Di saat yang sama, konfigurasi aset memiliki korelasi yang baik dengan kebijakan terhadap utang.
3	Rezki dan Anam (2020) Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Pertumbuhan Perusahaan dan Free Cash Flow Terhadap Kebijakan Hutang	Dependen: Kebijakan Hutang (DER) Independen: Kepemilikan Manajerial, Pertumbuhan Perusahaan dan Free Cash Flow	Faktor kepemilikan manajerial mempunyai pengaruh terhadap kebijakan utang. Namun faktor penentu perkembangan perusahaan dan arus kas bebas tidak mempengaruhi strategi utang .

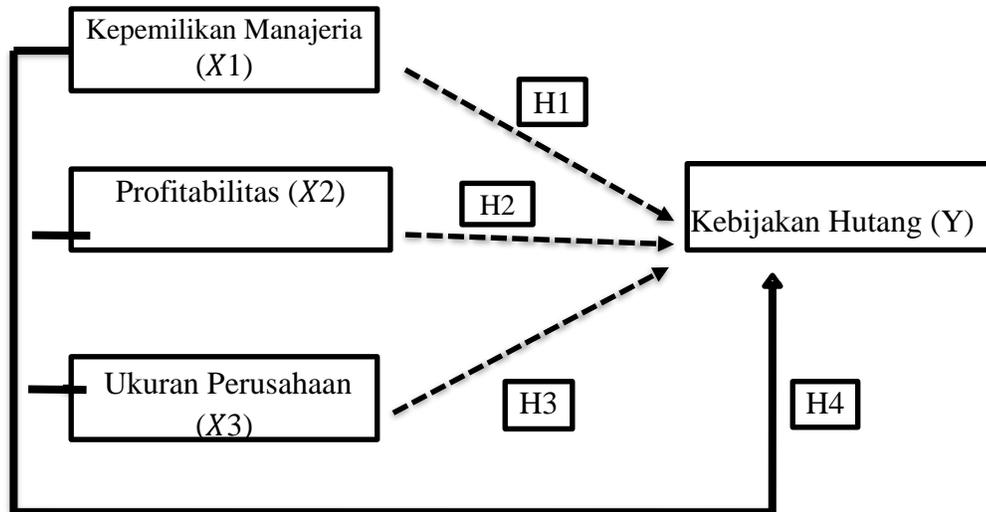
4	Yuniastri. (2021) Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Deviden, Keputusan Investasi, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2019	Dependen: Nilai Perusahaan Independen : Profitabilitas, Kebijakan Deviden, Keputusan Investasi, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan	Faktor penentu profitabilitas, kebijakan dividen, serta struktur modal tidak mempunyai pengaruh pada skor industri. Di saat yang sama, pilihan investasi mempunyai pengaruh menguntungkan pada skor industri. ukuran industri berpengaruh membawa kerugian pada skor perusahaan.
5	Elisya dan Eny (2022) Pengaruh Struktur Aset, Profitabilitas, Biaya Agensi dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Kebijakan Hutang	Dependen: Kebijakan Hutang Independen: Struktur Asset, Profitabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan	Pola aset serta pertumbuhan industri memberikan dampak positif pada kebijakan utang, sementara profitabilitas dan biaya agensi memberikan dampak negatif
6	Maharani,(2023) Pengaruh Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2018-2020.	Dependen: Kebijakan Hutang Independen: Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas	Faktor kepemilikan manajerial tidak mempunyai pengaruh terhadap kebijakan utang. Namun faktor penentu perkembangan perusahaan dan arus kas bebas tidak mempengaruhi strategi utang .

Sumber: Jurnal Penelitian Terdahulu (2024)

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah penjelasan sementara terhadap suatu gejala yang menjadi objek permasalahan kita. Kerangka pikir ini disusun dengan berdasarkan pada tinjauan pustaka dan hasil penelitian yang relevan atau terkait. Kerangka pikir ini merupakan suatu argumentasi kita dalam merumuskan hipotesis. Dalam merumuskan suatu hipotesis, argumentasi kerangka berpikir menggunakan logika deduktif (untuk metode kuantitatif) dengan memakai pengetahuan ilmiah sebagai premis premis

dasarnya.



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Persial 
Simultan 

Keterangan :

Y = variabel dependen Kebijakan Hutang

X1 = variabel independen Kepemilikan Manajerial

X2 = variabel independen Profitabilitas

X3 = variabel independen Ukuran Perusahaan

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik (Sugiyono, 2016).

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka hipotesis dalam penelitian ini dapat dinyatakan sebagai berikut :

Ha₁: Kepemilikan Manajerial (X1) berpengaruh terhadap kebijakan hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.

Ha₂: Profitabilitas (X2) berpengaruh terhadap kebijakan hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.

Ha₃: Ukuran Perusahaan (X3) berpengaruh terhadap kebijakan hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.

Ha₄: Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.

E. Hubungan Antar Variabel

Korelasi antar variabel merupakan korelasi dimana sebuah variabel bisa berupa keadaan dan hasil logis dari variabel lain. Berikutnya adalah gambaran hubungan antar variabel.

1. Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Kebijakan Hutang

Menurut Chamdiyah, (2019). Kepemilikan saham oleh manajer dapat membantu mencapai tujuan ini. Dengan memiliki kepemilikan saham industri, manajer cenderung berkomitmen membangun skor industri sehingga mereka dapat ikut memanfaatkan keuntungan yang diperoleh. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Elisya dan Eny (2022) jika Kepemilikan Manajerial berpengaruh negatif terhadap Kebijakan Hutang

2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang

Menurut Purba, (2019) Profitabilitas yaitu untuk mengukur kemampuan perusahaan mendapatkan laba, jika keuntungan yang didapat tinggi maka perusahaan tersebut mempunyai kinerja yang bagus. Apabila jika perusahaan tersebut mempunyai penghasilan keuntungan yang jumlahnya sedikit maka perusahaan tersebut tidak memiliki kinerja yang bagus dan efisien. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rezki dan Anam (2020) jika Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap Kebijakan Hutang

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang

Menurut Suryana & Rahayu (2019) “Ukuran Perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva dan jumlah penjualan. Perusahaan dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu perusahaan berskala kecil dan perusahaan berskala besar. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mardayati (2020) jika Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap Kebijakan Hutang

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) metode penelitian ini diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian asosiatif adalah pendekatan dimana untuk mengetahui bahwa adanya hubungan atau pengaruh diantara kedua variabel (variabel bebas dan variable terikat). Dalam penelitian ini akan berupaya menjelaskan hubungan antar variabel Kepemilikan Manajeria, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Kebijakan Hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2019-2023.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun dari periode 2019 sampai dengan 2023. Data yang digunakan yaitu data sekunder yang dipublikasikan laporan keuangan idx.

C. Variabel Penelitian

Variabel terikat dalam penelitian ini berupa perusahaan manufaktur. Serta terdapat tiga variabel bebas, yakni variabel kepemilikan manajerial, profitabilitas,

ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2023

D. Populasi, Sample, dan Teknik Sampling

1. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Kurniati, 2022). Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, tercatat sebanyak 30 perusahaan. Penelitian ini menggunakan data tahunan selama 5 tahun dari 2019-2023, sehingga populasi dalam penelitian ini sebanyak 150. Alasan digunakannya rentang waktu 2019 sampai dengan 2023 adalah:

- a. Semakin lebar rentang waktu yang digunakan, maka akan semakin banyak jumlah sampel yang dapat diperoleh.
- b. Data tahun 2019 digunakan sebagai awal periode, dengan harapan dapat diperoleh data kebijakan hutang sebelum yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia.
- c. Data tahun 2023 digunakan sebagai akhir periode dikarenakan data tersebut merupakan data terbaru yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia

2. Sampel

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel yang

berdasarkan atas pertimbangan kebijaksanaan atau persyaratan dari peneliti seperti sifat-sifat populasi atau ciri lainnya yang sesuai dengan tujuan studi (Kurniati, 2022). Penggunaan metode *purposive* sampling adalah untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Adapun kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan tahunan yang menyediakan semua data yang dibutuhkan mengenai variabel-variabel penelitian.
- b. Perusahaan manufaktur dengan hasil laporan tahunan yang bernilai positif.

Berdasarkan kriteria tersebut, dapat diketahui bahwa jumlah sampel sebanyak perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun, yakni tahun 2019-2023, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 126.

E. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis statistik dipergunakan pada kajian ini adalah data sekunder dari laporan tahunan (annual report) industri. Data sekunder merujuk pada informasi yang diperoleh dari laporan catatan lembaga, seperti buku, jurnal, dan sumber lainnya. Sugiyono (2019) menyatakan bahwasanya data inferior adalah sumber informasi dengan tidak menyuguhkan statistik secara langsung pada proses pengumpulan data. Informasi tambahan diperoleh dari sumber-sumber yang dapat menunjang penelitian, termasuk dokumentasi dan literatur.

2. Sumber Data

Statistik yang dipergunakan di kajian ini diperoleh dari informasi terpublikasi di website resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Analisis

Penyelenggaraan prosedur mengumpulkan data bertujuan memperoleh data yang tepat, terkait, serta bisa diandalkan. Pada konteks penelitian ini, metode yang diterapkan ialah dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan proses pencarian, pengumpulan, dan kajian statistik inferior, seperti laporan keuangan dan tahunan dari semua industri manufaktur di berbagai sektor industri yang tercatat pada BEI di periode 2019-2023. Pengumpulan data dilakukan dengan mengunduhnya dari website resmi tiap-tiap industri serta situs resmi BEI www.idx.co.id

2. Alat Analisis

a. Uji Asumsi Klasik

Penyelidikan residual yang juga dikenal sebagai asumsi klasik merupakan persyaratan esensial dalam pemeriksaan statistik untuk analisis regresi linear. Uji ini melibatkan uji Normalitas, Heteroskedastisitas, Autokorelasi, serta Multikolinearitas sebagai bagian dari alat bantu statistik untuk memastikan kecocokan model regresi linear.

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilaksanakan bertujuan mengevaluasi apabila distribusi variabel independen serta dependen dalam model regresi

mempunyai karakteristik wajar atau tidak. Diseminasi data dianggap normal jika pola garis yang menggambarkan data mengikuti pola diagonal atau melalui hasil uji *Kolmogorov-Smirnov*, dan jika skor Signifikansi (Sig) > dari 0,05, kondisi tersebut memperlihatkan bahwasanya distribusi statistik adalah wajar.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilaksanakan dengan maksud menentukan apakah ada keterkaitan antar variabel independen (variabel bebas) atau tidak. Mengenali ada tidaknya gejala multikolinearitas dapat diperhatikan dari skor toleransi dan skor *variance inflation factor* (VIF). Skor yang digunakan dalam $VIF < 10$ atau 0,10.

3. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilaksanakan untuk mengidentifikasi ketidaksamaan varians dan sisa antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Untuk mengevaluasi apakah terdapat heteroskedastisitas, dapat diperiksa melalui scatterplot atau dengan memeriksa skor dugaan variabel terikat, yakni SRESID, terhadap kesalahan residual, yakni ZPRED.

Muncul tidaknya heteroskedastisitas bisa diketahui menggunakan uji Glejser, Pengujian Park dan Uji White. Pengecekan heteroskedastisitas pada kajian ini dilakukan dengan pengujian Glejser. Pada pengujian Glejser, keputusan diambil berdasarkan tingkat signifikansi hasil. Apabila skor sig > 0,05

memperlihatkan tidak ada heteroskedastisitas, sedangkan apabila skor sig < 0,05 menunjukkan adanya heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi memiliki tujuan untuk mengecek apakah ada korelasi antar kesalahan pengganggu di periode t dengan kesalahan di periode sebelumnya (t-1) dalam sebuah model regresi linear. Salah satu metode untuk mendeteksi keberadaan autokorelasi ialah melalui Uji *Durbin Watson* (DW test).

Pengujian Durbin Watson diterapkan hanya pada autokorelasi grade 1 (*first-order autocorrelation intercept relation*) serta memerlukan intercept (konstanta) pada model regresi tanpa adanya variabel tambahan di antara variabel independen.

Menurut Ghozali (2019), upaya mengetahui apakah terdapat permasalahan autokorelasi ialah menggunakan uji Durbin-Watson (DW) dalam keadaan:

1. Kemungkinan adanya autokorelasi positif, apabila skor DW < -2
2. Kemungkinan tidak ada autokorelasi, apabila skor DW berada diantara -2 dan +2 atau $-2 < DW \leq +2$
3. Ada autokorelasi negatif apabila skor DW diatas +2 atau $DW > +2$

b. Uji Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan hubungan antar dua variabel. Korelasi tidak menunjukkan hubungan fungsional atau dengan kata lain analisis korelasi tidak membedakan antara variabel terikat dengan variabel

bebas (Ghozali,2019). Uji korelasi dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 25 Interpretasi mengenai kekuatan hubungan antara dua variabel dengan kriteria menurut Sugiyono (2019) sebagai berikut :

Tabel 3.2
Interprestasi Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi	Interprestasinya
0,00 – 0,199	Hubungan korelasi sangat rendah
0,20 – 0,399	Hubungan korelasi rendah
0,40 – 0,599	Hubungan korelasi sedang
0,60 – 0,799	Hubungan korelasi kuat
0,80 – 1,000	Hubungan korelasi sangat kuat

Sumber data: data sekunder,2024

Uji korelasi dalam penelitian ini menggunakan korelasi sederhana dan berganda penjelasannya sebagai berikut :

a. Analisis Korelasi Sederhana

Korelasi sederhana digunakan untuk menguji dua variabel (satu variable bebas dan satu terikat) apakah ada hubungannya atau tidak. Perhitungan korelasi sederhana dengan menggunakan pogram SPSS versi 25. Uji korelasi sederhana menggunakan rumus yang dapat dituliskan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Dimana :

r_{xy} = Nilai koefisien korelasi

y = Jumlah skor y (Kebijakan Hutang)

x = Jumlah skor x (Kepemilikan Manajerial X₁, Profitabilitas X₂ Dan Ukuran Perusahaan X₃)

Koefisien korelasi sederhana yang dinyatakan dengan simbol “r” menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara dua variabel. Koefisien korelasi sederhana digunakan untuk mengetahui hubungan antara Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Kebijakan Hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2023 secara parsial.

b. Analisis Korelasi Berganda

Korelasi berganda digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan secara simultan antara dua atau lebih variabel bebas dan satu variabel terikat, serta untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi.

Uji korelasi berganda menggunakan program SPSS versi 25 dengan melihat nilai R pada determinasi. Uji korelasi berganda menggunakan rumus yang dapat dituliskan sebagai berikut :

$$R_{y \cdot X_1 X_2 X_3} = \sqrt{\frac{r^2 Y X_1 + r^2 Y X_2 + r^2 Y X_3 - 2r Y X_1 r Y X_2 r Y X_3 r X_1 X_2 X_3}{1 - r^2 X_1 X_2 X_3}}$$

Dimana :

$R_{y \cdot X_1 X_2 X_3}$ = koefisien korelasi ganda antara variabel X₁, X₂, X₃ Secara bersama-sama dengan variabel Y

r_{yx1} = koefisien korelasi X₁ dengan Y

r_{yx2} = koefisien korelasi X₂ dengan Y

r_{yx3} = koefisien korelasi X_3 dengan Y

$r_{x_1x_2x_3}$ = koefisien korelasi X_1, X_2, X_3

Koefisien korelasi berganda yang dinyatakan dengan simbol “R” menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. koefisien korelasi berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2023 secara simultan.

c. Analisis Uji Regresi

Regresi digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh antar variable bebas dan variabel terikat (Sugiyono, 2019).

1. Regresi linier sederhana

Digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat. Model persamaan regresi linier sederhana dengan rumus menurut Sugiyono (2019) sebagai berikut :

$$Y' = a + bx + e$$

Dimana :

Y' = Variabel terikat (Kebijakan Hutang Y).

X = Variabel bebas (Kepemilikan Manajerial X_1 , Profitabilitas X_2 dan Ukuran Perusahaan X_3)

a = Bilangan konstanta

b = Bilangan regresi

e = Tingkat kesalahan yang ditolelir (*error*)

Jika koefisien b bernilai positif, maka dapat diartikan bahwa antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat korelasi positif atau searah. Dengan kata lain, peningkatan atau penurunan variabel bebas diikuti dengan kenaikan atau penurunan variabel terikat. Sedangkan jika koefisien b bernilai negatif, maka menunjukkan arah yang berlawanan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dengan kata lain, setiap peningkatan variabel bebas akan diikuti dengan penurunan variabel terikat atau sebaliknya.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh antara dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat (Sugiyono,2019). Model persamaan regresi linier berganda dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Dimana :

Y = Variabel kebijakan hutang

X_1 = Variabel kepemilikan manajerial

X_2 = Variabel profitabilitas

X_3 = Variabel ukuran perusahaan

a = Bilangan konstanta

$b_{1,2,3}$ = Koefisien regresi

Penggunaan analisis ini karena mampu menginterpretasikan dan

menjelaskan hubungan linier antara Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2023

d. Analisis Uji R^2 (koefisien determinasi)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat (Ghozali,2019). Uji determinasi dalam penelitian ini untuk menguji seberapa jauh variabel bebas (kepemilikan manajerial, profitabilitas, ukuran perusahaan berpengaruh) dalam menjelaskan variasi variabel terikat (kebijakan hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2023) dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 25.

Kelemahan mendasar menggunakan koefisien determinasi adalah biasa terhadap jumlah variabel bebas yang dimasukkan kedalam model. Setiap tambahan satu variabel bebas, maka R Square pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Oleh karena itu banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai *Adjusted R Square* pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Tidak seperti R^2 , nilai *Adjusted R Square* dapat naik atau turun apabila satu variabel bebas ditambahkan kedalam model (Ghozali, 2019).

e. Pengujian Hipotesis

Rancangan pengujian hipotesis ini dinilai dengan penetapan hipotesis nol dan hipotesis alternatif, penelitian uji statistik dan perhitungan nilai uji statistik, perhitungan hipotesis, penetapan tingkat signifikan dan penarikan kesimpulan. Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis nol (H_0) tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan Hipotesis alternatif (H_a) menunjukkan adanya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini secara parsial menggunakan Uji t , sedangkan Pengujian hipotesis dalam penelitian ini secara simultan menggunakan Uji F .

1. Uji t (Pengujian secara Parsial)

Uji t bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh parsial (sendiri) yang diberikan variabel bebas (X) yaitu kepemilikan manajerial, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap variabel terikat (Y) yaitu kebijakan hutang. apabila nilai signifikansi < 0.05 , atau t hitung $> t$ tabel, maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y . Menurut Ghozali (2019) uji t digunakan untuk menguji signifikan antara variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat (Y). Secara grafis uji t parsial disajikan dalam Gambar 3.1. Kriteria dalam pengujian t sebagai berikut:

- 1) Hipotesis yang diuji dengan taraf nyata 5% (uji dua arah).
 - a. $H_0 : \beta_1 \beta_2 \beta_3 = 0$ artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara

variabel bebas (Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan) secara parsial terhadap variabel terikat (kebijakan hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2023).

b. $H_a : \beta_1 \beta_2 \beta_3 \neq 0$ artinya ada pengaruh signifikan antara variabel bebas (Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan) secara parsial terhadap variabel terikat (Kebijakan Hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2023).

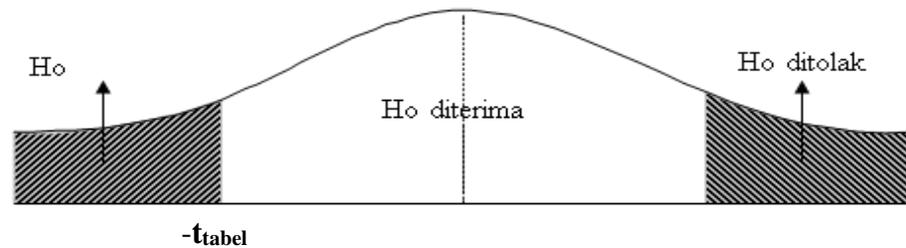
2) Menentukan t_{tabel} dengan rumus $df = n-k-1$

3) Menentukan t_{hitung} dan tingkat signifikansi 0,05 di peroleh hasil dari pengolahan data melalui SPSS versi 25. Dikatakan signifikan jika $< 0,05$ dan dikatakan tidak signifikan jika $> 0,05$

4) Membuat kesimpulan

Apabila $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan tingkat sig. $< 0,05$ maka H_0 ditolak atau menerima H_a , artinya ada pengaruh antara variabel bebas (kepemilikan manajerial, profitabilitas, ukuran perusahaan) secara parsial terhadap variabel terikat (kebijakan hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2023) dan apabila $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan tingkat sig. $> 0,05$ maka H_0 diterima atau menolak H_a , artinya tidak ada pengaruh antara variabel bebas (Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan) secara

parsial terhadap variabel terikat (Kebijakan Hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2023).



Gambar 3.1. Uji t Parsial

2. Uji F (Pengujian secara Simultan)

Menurut Ghozali (2019) uji F digunakan untuk menguji tingkat signifikansi hubungan antara variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Kurva uji F simultan ini diilustrasikan dalam Gambar 3.2. Kriteria dalam pengujian F sebagai berikut :

Hipotesis yang diuji dengan taraf nyata 5% (uji satu arah)

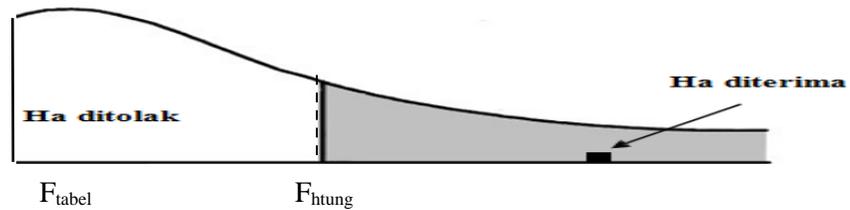
- $H_0 = \beta_1 \beta_2 \beta_3 = 0$ artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara antara variabel bebas (Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan) secara simultan terhadap variabel terikat (kebijakan hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2023).
- $H_a = \beta_1 \beta_2 \beta_3 \neq 0$ artinya ada pengaruh signifikan antara variabel bebas (Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan) secara simultan terhadap variabel terikat (kebijakan hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2023).

Menentukan F_{tabel} dengan rumus $df = n-k-1$

Menentukan F_{hitung} dan tingkat signifikansi 0,05 diperoleh hasil dari pengolahan data melalui program SPSS versi 25. Dikatakan signifikan jika $< 0,05$ dan dikatakan tidak signifikan jika $>0,05$

Membuat kesimpulan

Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan tingkat signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima, artinya ada pengaruh antara variabel bebas (Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan) secara simultan terhadap variabel terikat (Kebijakan Hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2023). Dan apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tingkat signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima atau H_a ditolak, artinya (Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan) secara simultan terhadap variabel terikat (kebijakan hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2023).



Gambar 3.2 Uji Simultan

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum dan Obyek

Penelitian Obyek dalam penelitian ini menggunakan data yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). BEI merupakan suatu pihak yang mempunyai tugas sebagai penyelenggara dan penyedia sarana dalam pelaksanaan aktivitas perdagangan efek dari berbagai pihak di pasar modal. Pada Desember 1912, BEI dibentuk oleh pemerintah Hindia Belanda di Batavia untuk kepentingan VOC atau pemerintah kolonial. Dalam perkembangannya, Bursa Efek Indonesia tidak berjalan sebagaimana diharapkan meskipun telah berdiri sejak tahun 1912. Bursa efek bahkan beberapa kali mengalami kekosongan dikarenakan berbagai hal seperti terjadinya perang dunia, perpindahan kekuasaan dari kolonial kepada pemerintah Indonesia, serta berbagai situasi dan kondisi lainnya. Kemudian pada tahun 1977, pemerintah Indonesia mengaktifkan kembali bursa efek hingga kini dan mengalami berbagai progres dengan regulasi dan insentif yang dikeluarkan pemerintah.

Adapun visi dari Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia. Sedangkan misi dari Bursa Efek Indonesia (BEI) ialah menciptakan infrastruktur pasar keuangan yang terpercaya dan kredibel untuk mewujudkan pasar yang teratur, wajar, dan efisien, serta dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan melalui produk dan layanan yang inovatif

B. Analisis Statistik

Deskriptif Analisis statistik deskriptif dipergunakan untuk menginformasikan gambaran sekilas mengenai data dari variabel-variabel penelitian termasuk di dalamnya nilai mean, minimum dan maksimum, serta nilai standar deviasi tanpa adanya maksud untuk membuat kesimpulan secara umum (Sugiyono, 2019). Berikut ini merupakan hasil dari perhitungan statistik deskriptif melalui aplikasi SPSS versi 25.

Tabel 4. 1
Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kepemilikan Manajerial	126	.00	37.00	8.0397	9.83628
Profitabilitas	126	.00	33.00	7.1779	6.20623
Ukuran Perusahaan	126	.00	3080.00	2220.1075	711.30989
Kebijakan Hutang	126	.00	219.00	77.0692	49.25691
Valid N (listwise)	126				

Sumber: Data Diolah SPSS 25, 2024

Berdasarkan tabel statistik deskriptif di atas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai minimum Kepemilikan Manajerial pada Kebijakan Hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2019-2023 sebesar 0,00 terdapat pada Kebijakan Hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2019-2023. Nilai maksimum Kepemilikan Manajerial pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 37,00 terdapat pada Kebijakan Hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2019-2023. Nilai rata-rata Kepemilikan Manajerial pada perusahaan manufaktur yang terdaftar

di Bursa Efek Indonesia sebesar 8,0397 dan nilai standar deviasi Kepemilikan Manajerial pada Kebijakan Hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2019-2023 sebesar 9,83628.

2. Nilai minimum Profitabilitas pada Kebijakan Hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2019-2023 sebesar 0,00 terdapat pada Kebijakan Hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2019-2023. Nilai maksimum Profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 33,00 terdapat pada Kebijakan Hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2019-2023. Nilai rata-rata Profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 7,1779 dan nilai standar deviasi Profitabilitas pada Kebijakan Hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2019-2023 sebesar 6,20623.
3. Nilai minimum Ukuran Perusahaan pada Kebijakan Hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2019-2023 sebesar 00,00 terdapat pada Kebijakan Hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2019-2023. Nilai maksimum Ukuran Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 3080,00 terdapat pada Kebijakan Hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2019-2023. Nilai rata-rata Ukuran Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 2220,1075 dan nilai standar deviasi Ukuran Perusahaan pada Kebijakan Hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2019-2023 sebesar 711,30989.

C. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dipergunakan untuk menguji dugaan apakah persamaan regresi yang didapatkan dalam penelitian ini layak atau tidak. Uji asumsi klasik berguna untuk memastikan apabila data yang digunakan telah terdistribusi secara normal, tidak terdapat multikolinearitas, heterokedastisitas, serta autokorelasi dalam model regresi yang digunakan.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan terdistribusi normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas berfungsi untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel dependen (Kebijakan Hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2019-2023) serta variabel independen (Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan) terdistribusi secara normal atau tidak. Apabila data yang digunakan berdistribusi dengan normal, hal tersebut menandakan bahwa model regresi yang digunakan dapat dikatakan baik. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan metode uji *one sample Kolmogorov Smirnov* dengan kriteria jika signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi secara normal. Namun sebaliknya, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal. Berikut merupakan hasil uji normalitas dalam penelitian ini.

Tabel 4. 2
Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov One-Sample Kolmogorov-
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		126
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	41.87341107
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.077
	Negative	-.062
Test Statistic		.077
Asymp. Sig. (2-tailed)		.061 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil uji normalitas yang disajikan dalam tabel 4.2, tertera nilai signifikansi sebesar $0,061 > 0,05$. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa variabel residual telah berdistribusi normal yang berarti data penelitian berasal dari populasi yang sebarannya normal.

2. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan suatu kondisi adanya hubungan yang linear antar variabel independen. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang digunakan terdapat korelasi antar variabel bebas (independen) atau tidak. Dalam suatu penelitian, model regresi sebaiknya tidak terdapat multikolinearitas atau tidak adanya korelasi di antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi dapat dilihat

dari nilai tolerance dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* > 0,10 atau sama dengan $VIF < 10$, maka model dinyatakan tidak terdapat gejala multikolinearitas.

Berikut adalah hasil perhitungan uji multikolinearitas yang diolah menggunakan SPSS versi 25

Tabel 4.3
Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	44.383	12.961		3.424	.001		
	Kepemilikan Manajerial	-1.722	.407	-.344	-4.234	.000	.898	1.114
	Profitabilitas	-2.263	.613	-.285	-3.689	.000	.992	1.008
	Ukuran Perusahaan	.028	.006	.408	5.030	.000	.899	1.112

a. Dependent Variable: Kebijakan Hutang

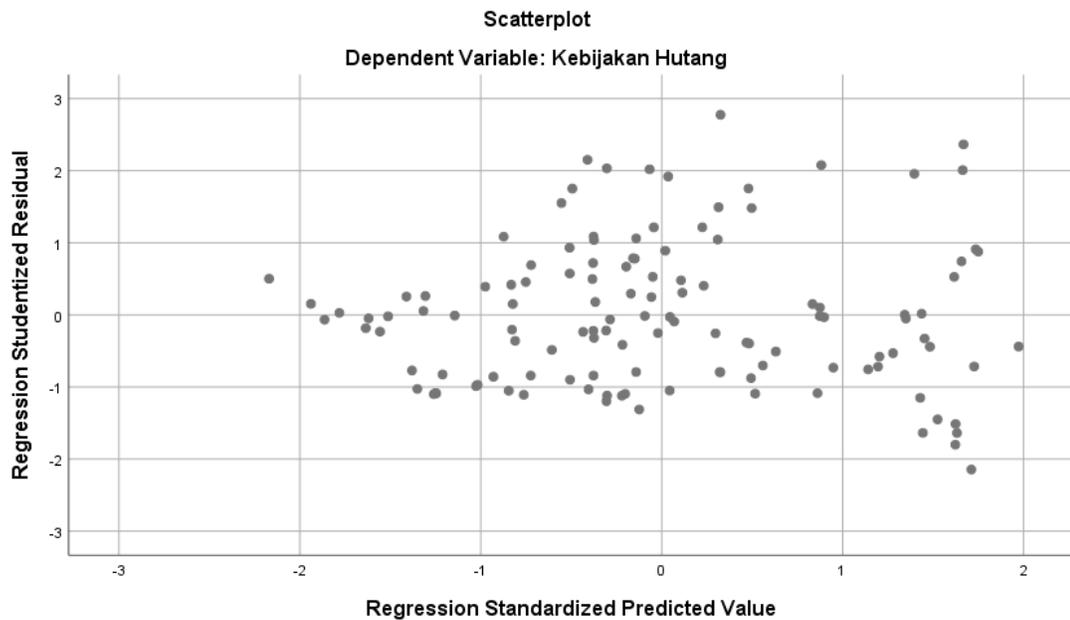
Berdasarkan tabel 4.3, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

- a. Pada variabel Kepemilikan Manajerial, nilai tolerance sebesar $0,898 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,114 < 10$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam variabel Kepemilikan Manajerial. Hal tersebut menandakan model regresi yang digunakan minim dari bias.

- b. Pada variabel Profitabilitas nilai tolerance sebesar $0,992 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,008 < 10$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam variabel Profitabilitas. Hal tersebut menandakan model regresi yang digunakan minim dari bias.
- c. Pada variabel Ukuran Perusahaan nilai tolerance sebesar $0,899 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,112 < 10$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam variabel Ukuran Perusahaan Hal tersebut menandakan model regresi yang digunakan minim dari bias.
- d. Variabel Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan memiliki nilai tolerance lebih dari $0,10$ serta nilai VIF kurang dari 10 , maka dapat dinyatakan bahwa variabel Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan tidak terjadi multikolinearitas. Hal tersebut menandakan model regresi yang digunakan minim dari bias.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat kesamaan varian dan residual atau pengamatan ke pengamatan lainnya. Regresi yang baik dalam sebuah penelitian yaitu regresi yang varian residualnya bersifat homokedastisitas atau tidak terjadi gejala heterokedastisitas. Salah satu metode untuk mengetahui adanya gejala heterokedastisitas yaitu dengan melihat pola dalam grafik Scatterplot. Apabila titik-titik data tidak membentuk pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi gejala heterokedastisitas pada regresi.



Sumber: Data Diolah SPSS 25, 2024

Gambar 4. 1 Grafik Scatterplot

Berdasarkan grafik Scatterplot di atas, nampak bahwa titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0 sumbu Y serta penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola yang jelas. Hal tersebut menunjukkan bahwa dalam penelitian ini, data yang digunakan tidak terjadi gejala heterokedastisitas. Artinya, setiap pada nilai prediksi, nilai residunya memiliki variasi yang sama sehingga model regresi pada penelitian ini dapat dikatakan baik

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada hubungan antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu periode sebelumnya. Metode uji autokorelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Durbin Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika d terletak di bawah -2, terdapat autokorelasi positif.
- b. Jika d terletak diantara -2 sampai +2, tidak terdapat autokorelasi.
- c. Jika d terletak di atas +2, maka terdapat autokorelasi negatif.

Berikut ini merupakan hasil uji autokorelasi yang telah diolah melalui SPSS versi 25.

Tabel 4. 4
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.527 ^a	.277	.260	42.38512	.826

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial

b. Dependent Variable: Kebijakan Hutang

Berdasarkan tabel 4.4, dapat dilihat bahwa nilai Durbin Watson (DW) sebesar 0,826 Nilai DW tersebut sesuai dengan ketentuan pengujian autokorelasi dimana nilai Durbin Watson terletak diantara -2 sampai +2, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak memiliki gejala autokorelasi. Artinya, tidak terdapat hubungan antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu periode sebelumnya.

D. Uji Korelasi

1. Korelasi Sederhana

Analisis korelasi sederhana adalah analisis yang digunakan untuk mencari hubungan atau menguji signifikan hipotesis asosiatif dari satu variabel independen dan satu variabel dependen serta untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi

dengan hasil yang sifatnya kuantitatif. Berikut ini merupakan hasil analisis korelasi sederhana yang telah diolah menggunakan SPSS versi 25.

Tabel 4.5
Hasil Uji Korelasi Sederhana
Correlations

		Kepemilikan Manajerial	Profitabilitas	Ukuran Perusahaan	Kebijakan Hutang
Kepemilikan Manajerial	Pearson Correlation	1	.077	.315**	-.237**
	Sig. (2-tailed)		.393	.000	.007
	N	126	126	126	126
Profitabilitas	Pearson Correlation	.077	1	.067	-.284**
	Sig. (2-tailed)	.393		.457	.001
	N	126	126	126	126
Ukuran Perusahaan	Pearson Correlation	.315**	.067	1	.281**
	Sig. (2-tailed)	.000	.457		.001
	N	126	126	126	126
Kebijakan Hutang	Pearson Correlation	-.237**	-.284**	.281**	1
	Sig. (2-tailed)	.007	.001	.001	
	N	126	126	126	126

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 4.5 hasil uji korelasi sederhana yang telah disajikan di atas, dapat disimpulkan beberapa hal yaitu sebagai berikut:

- a. Hasil pengujian Kepemilikan Manajerial terhadap Kebijakan Hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2019-2023. Berdasarkan tabel 4.5, diketahui bahwa variabel Kepemilikan Manajerial, dan Kebijakan Hutang menghasilkan *r* hitung (*Pearson Correlation*) sebesar -0,237 dengan

nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara variabel Kepemilikan Manajerial, dan Kebijakan Hutang dengan tingkat hubungan “Rendah”. Interpretasi dari koefisien korelasi tersebut dapat dilihat pada tabel 3.2 dimana nilai $-0,237$ terletak diantara $0,20 - 0,399$. Hasil negatif menunjukkan hubungan yang berlawanan atau tidak searah. Artinya, bila Kepemilikan Manajerial meningkat maka Kebijakan Hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2019-2023 juga menurun begitu pun sebaliknya.

- b. Hasil pengujian Profitabilitas terhadap Kebijakan Hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2019-2023. Berdasarkan tabel 4.5, diketahui bahwa variabel Profitabilitas dan Kebijakan Hutang menghasilkan *r* hitung (*Pearson Correlation*) sebesar $-0,284$ dengan nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara variabel Profitabilitas dan Kebijakan Hutang dengan tingkat hubungan “Rendah”. Interpretasi dari koefisien korelasi tersebut dapat dilihat pada tabel 3.2 dimana nilai $-0,284$ terletak diantara $0,20 - 0,399$. Hasil negatif menunjukkan hubungan yang berlawanan atau tidak searah. Artinya, bila Profitabilitas meningkat maka Kebijakan Hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2019-2023 juga menurun begitu pun sebaliknya.
- c. Hasil pengujian Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2019-2023. Berdasarkan tabel 4.5, diketahui bahwa variabel Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Hutang

menghasilkan *r* hitung (*Pearson Correlation*) sebesar 0,281 dengan nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara variabel Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2019-2023 dengan tingkat hubungan “Rendah”. Interpretasi dari koefisien korelasi tersebut dapat dilihat pada tabel 3.2 dimana nilai 0,281 terletak diantara 0,20 - 0,399. Hasil positif menunjukkan hubungan yang searah. Artinya, bila Ukuran Perusahaan meningkat maka Kebijakan Hutang juga meningkat begitu pun sebaliknya

2. Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda adalah analisis yang digunakan untuk mencari hubungan antara 3 variabel atau lebih (dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen) secara simultan. Berikut ini merupakan hasil analisis korelasi berganda yang diolah melalui SPSS 25

Tabel 4.6
Hasil Uji Korelasi Berganda
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.527 ^a	.277	.260	42.38512

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial

b. Dependent Variable: Kebijakan Hutang

Berdasarkan tabel 4.6 yang telah disajikan di atas, dapat dilihat bahwa nilai *R* sebesar 0,527 menandakan variabel Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan memiliki tingkat korelasi “Sedang” terhadap Kebijakan Hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2019-2023. Hal tersebut

disimpulkan berdasarkan tabel 3.2 dimana koefisien korelasi tersebut terletak diantara 0,40 – 0,799. Selanjutnya, berdasarkan tabel 4.6 diperoleh nilai probabilitas (Sig. F Change) sebesar 0,000 dimana nilai tersebut kurang dari 0,05 yang berarti terdapat korelasi secara simultan yang signifikan antara variabel Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2019-2023

E. Uji Regresi

1. Uji Regresi Sederhana

Uji regresi linear sederhana digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen (Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan) terhadap variabel dependen (Kebijakan Hutang). Pengujian ini juga digunakan untuk mengetahui arah pengaruh hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen serta untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

- a. Hasil regresi sederhana Kepemilikan Manajerial terhadap Kebijakan Hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2019-2023.

Tabel 4.7
Hasil Uji Regresi Sederhana Kepemilikan Manajerial
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	86.621	5.537		15.645	.000
	Kepemilikan Manajerial	-1.188	.437	-.237	-2.720	.007

a. Dependent Variable: Kebijakan Hutang

Berdasarkan pada tabel 4.7 diatas, dapat dilihat pada kolom B dimana nilai *constant* (a) yaitu sebesar 86,621 sedangkan nilai *trust* (b) adalah -1,188. Apabila persamaan regresi yang diperoleh ialah sebagai berikut:

$$Y = 86,621 - 1,188X_1$$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa apabila bernilai konstan atau nol, maka Kepemilikan Manajerial tetap bernilai 86,621. Koefisien regresi X_1 sebesar -1,188 menjelaskan apabila Kebijakan Hutang meningkat satu satuan, maka nilai Kepemilikan Manajerial berkurang sebesar -1,188.

b. Hasil regresi sederhana Profitabilitas terhadap Kebijakan Hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2019-2023.

Tabel 4. 8
Hasil Uji Regresi Sederhana Profitabilitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	93.256	6.473		14.406	.000
	Profitabilitas	-2.255	.683	-.284	-3.300	.001

a. Dependent Variable: Kebijakan Hutang

Berdasarkan pada tabel 4.8 diatas, dapat dilihat pada kolom B dimana nilai *constant* (a) yaitu sebesar 93,256 sedangkan nilai *trust* (b) adalah -2,255. Apabila persamaan regresi yang diperoleh ialah sebagai berikut:

$$Y = 93,256 - 2,255X_2$$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa apabila bernilai konstan atau nol, maka Profitabilitas tetap bernilai 93,256. Koefisien regresi X_2 sebesar -2,255

menjelaskan apabila Kebijakan Hutang meningkat satu satuan, maka nilai Profitabilitas berkurang sebesar -2,255.

- c. Hasil regresi sederhana Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2019-2023.

Tabel 4. 9
Hasil Uji Regresi Sederhana Ukuran Perusahaan
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	33.865	13.908		2.435	.016
	Ukuran Perusahaan	.019	.006	.281	3.261	.001

a. Dependent Variable: Kebijakan Hutang

Berdasarkan pada tabel 4.9 diatas, dapat dilihat pada kolom B dimana nilai constant (a) yaitu sebesar 33,865 sedangkan nilai trust (b) adalah 0,019. Apabila persamaan regresi yang diperoleh ialah sebagai berikut:

$$Y = 33,865 + 0,019X_3$$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa apabila bernilai konstan atau nol, maka Ukuran Perusahaan tetap bernilai 33,865. Koefisien regresi X_3 sebesar 0,019 menjelaskan apabila Kebijakan Hutang meningkat satu satuan, maka nilai Ukuran Perusahaan bertambah sebesar 0,019.

2. Uji Regresi Berganda

Regresi linear berganda merupakan model regresi linear yang melibatkan lebih dari satu variabel bebas. Uji regresi linear berganda digunakan untuk mengukur

seberapa besar pengaruh variabel bebas (lebih dari satu) terhadap variabel terikat serta mengetahui arah hubungannya. Dalam penelitian ini, uji regresi linear berganda berfungsi untuk mengetahui besaran pengaruh dan arah hubungan antara variabel bebas (Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan) terhadap variabel terikat (Kebijakan Hutang)

Tabel 4.10
Hasil Uji Regresi Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	44.383	12.961		3.424	.001
	Kepemilikan Manajerial	-1.722	.407	-.344	-4.234	.000
	Profitabilitas	-2.263	.613	-.285	-3.689	.000
	Ukuran Perusahaan	.028	.006	.408	5.030	.000

a. Dependent Variable: Kebijakan Hutang

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, maka dapat disusun persamaan regresi linear berganda yaitu sebagai berikut:

$$Y = 44,383 - 1,722X_1 - 2,263X_2 + 0,028 X_3$$

Keterangan:

Y = Kebijakan Hutang

X₁ = Kepemilikan Manajerial

X₂ = Profitabilitas

X₃ = Ukuran Perusahaan

Adapun berikut ini merupakan penjelasan dari persamaan regresi linear berganda di atas.

- a. Konstanta (β_0) senilai 44,383 menunjukkan apabila variabel bebas (Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan) bernilai konstan atau nol, maka pada variabel terikat (Kebijakan Hutang) akan bernilai 44,383 tanda positif menunjukkan bahwa tanpa di pengaruhi oleh variabel Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang akan Mengalami Kenaikan.
- b. Nilai koefisien regresi variabel Kepemilikan Manajerial (β_1) sebesar -1,722 dengan arah negatif antara Kebijakan Hutang dengan Kepemilikan Manajerial menunjukkan bahwa nilai Kepemilikan Manajerial setiap kenaikan satu satuan maka akan menurunkan Kebijakan Hutang sebesar -1,722.
- c. Nilai koefisien regresi variabel Profitabilitas (β_2) sebesar -2,263 dengan arah negatif antara Kebijakan Hutang dengan Profitabilitas menunjukkan bahwa nilai Profitabilitas setiap kenaikan satu satuan maka akan menurunkan Kebijakan Hutang sebesar -2,263.
- d. Nilai koefisien regresi variabel Ukuran Perusahaan (β_3) sebesar 0,028 dengan arah positif antara Kebijakan Hutang dengan Ukuran Perusahaan menunjukkan bahwa nilai Ukuran Perusahaan setiap kenaikan satu satuan maka akan meningkatkan Kebijakan Hutang sebesar 0,028.

F. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi berfungsi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi juga digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi dari variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan serta besaran kontribusi terhadap variabel dependen yang dipengaruhi oleh faktor lain. Pada penelitian ini, uji koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar kontribusi yang diberikan oleh variabel Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2019-2023 dimana nilai koefisien determinasi berada di antara nol dan satu.

Tabel 4. 11
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.527 ^a	.277	.260	42.38512

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial

b. Dependent Variable: Kebijakan Hutang

Berdasarkan data olahan pada tabel 4.11 terdapat nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 0,260, hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel bebas yaitu Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap variabel terikat yaitu Kebijakan Hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2019-2023 adalah sebesar 26,0% sedangkan sisanya sebesar 74,0%

dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel yang telah digunakan dalam penelitian ini.

G. Uji Hipotesis

1. Uji t

Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen (Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan) terhadap variabel dependen (Kebijakan Hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2019-2023) dengan menganggap variabel independen lainnya konstan. Uji t digunakan untuk menguji koefisien secara parsial dari regresi.

Dengan kriteria pengujian yang digunakan ialah sebagai berikut:

- a. Taraf signifikan (α) = 0,05 atau 5%.
- b. Derajat kebebasan = $(n-k-1) = (126-3-1=122)$ sehingga t tabel sebesar 1,979.

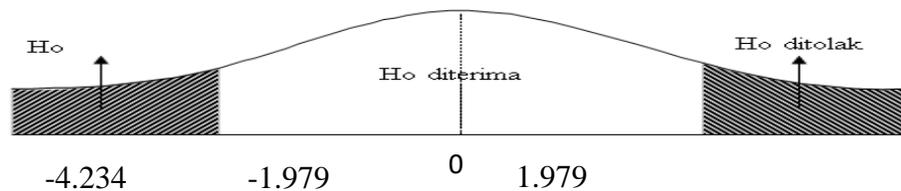
Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui beberapa hal yaitu sebagai berikut:

1. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Kebijakan Hutang

Adapun hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

Ho1 : Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2019-2023.

Ha1 : Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Kebijakan Hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2019- 2023.



Gambar 4. 2 Uji Statistik t Kepemilikan Manajerial

Berdasarkan pengujian hipotesis tabel 4.10 variabel Kepemilikan Manajerial menghasilkan $t_{hitung} -4,234 > t_{tabel} -1,979$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut berarti bahwa Kepemilikan Manajerial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap Kebijakan Hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2019-2023. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama diterima.

2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Kebijakan Hutang

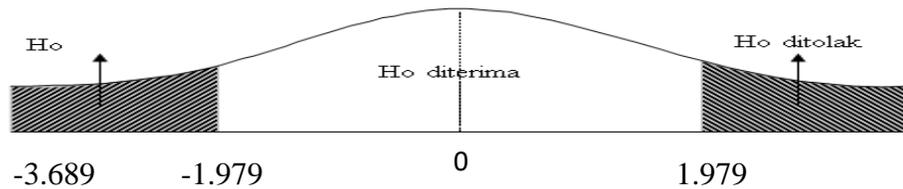
Adapun hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

H_0 2 : Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Kebijakan

Hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2019-2023.

H_a 2 : Profitabilitas berpengaruh terhadap Kebijakan Hutang

pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2019- 2023.



Gambar 4. 3
Uji Statistik t Profitabilitas

Berdasarkan pengujian hipotesis tabel 4.10 variabel Profitabilitas menghasilkan $t_{hitung} -3,689 > t_{tabel} -1,979$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut berarti bahwa Profitabilitas memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap Kebijakan Hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2019-2023. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua diterima.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Hutang

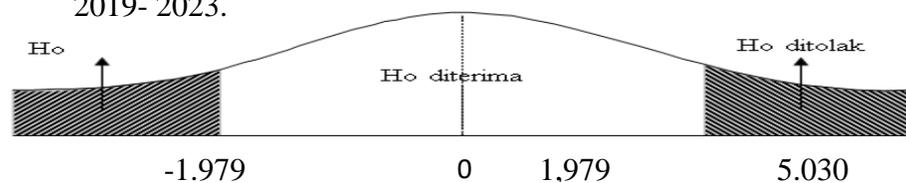
Adapun hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

H_0 : Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Kebijakan

Hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2019-2023.

H_a : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Kebijakan Hutang

pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2019- 2023.



Gambar 4. 4
Uji Statistik t Ukuran Perusahaan

Berdasarkan pengujian hipotesis tabel 4.10 variabel Ukuran Perusahaan menghasilkan $t_{hitung} 5,030 > t_{tabel} 1,979$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut berarti bahwa Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap Kebijakan Hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2019-2023. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga diterima.

2. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh dan tingkat signifikansi hubungan antara variabel bebas (Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan) secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel terikat (Kebijakan Hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2019-2023) Dalam penelitian ini, uji F dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi (α) = 0,05 atau 5% serta derajat kebebasan $df_1 = k-1$ ($3-1 = 2$), $df_2 = n-k-1$ ($126-3-1 = 122$) sehingga diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 2,68. Berikut ini disajikan hasil perhitungan uji F yang diolah menggunakan SPSS versi 25

Tabel 4. 12
Hasil Uji Statistik F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	84107.600	3	28035.867	15.606	.000 ^b
	Residual	219172.819	122	1796.499		
	Total	303280.420	125			

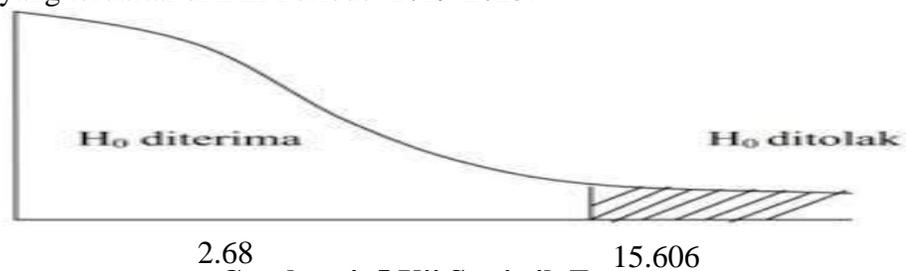
a. Dependent Variable: Kebijakan Hutang

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial

Adapun hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

Ho4 : Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2019-2023.

Ha4 : Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2019-2023.



Gambar 4. 5 Uji Statistik F

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 4.12 yang telah disajikan di atas, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $15,606 > F_{tabel} 2,69$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, maka Ho4 ditolak dan Ha4 diterima. Hal tersebut berarti bahwa variabel Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap Kebijakan Hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2019-2023 dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis keempat diterima.

H. Pembahasan

Berdasarkan pengujian secara parsial (uji t), diketahui untuk variabel Kepemilikan Manajerial memiliki nilai t_{hitung} sebesar $-4,234 > t_{tabel} 1,979$ dengan nilai

signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Kepemilikan Manajerial secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap Kebijakan Hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2019-2023. Hal ini menandakan bahwa Kepemilikan Manajerial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap besaran tingkat Kebijakan Hutang. Arah hubungan yang negatif menjelaskan bahwa variabel Kepemilikan Manajerial memiliki hubungan yang berlawanan terhadap Kebijakan Hutang. Semakin besar nilai Kepemilikan Manajerial maka akan semakin kecil risiko kegagalan kredit yang disalurkan oleh perusahaan. Hal tersebut menyebabkan kenaikan pendapatan bunga dan laba. Apabila kesempatan untuk memperoleh laba dari kredit macet hilang, maka secara langsung akan berpengaruh terhadap laba. Sehingga, semakin tinggi rasio Kepemilikan Manajerial akan semakin rendah pula laba yang akan diperoleh perusahaan. Begitu pun sebaliknya, apabila nilai Kepemilikan Manajerial suatu perusahaan rendah maka akan semakin tinggi perolehan laba perusahaan.

Menurut Chamdiyah, (2019). Kepemilikan saham oleh manajer dapat membantu mencapai tujuan ini. Dengan memiliki kepemilikan saham industri, manajer cenderung berkomitmen membangun skor industri sehingga mereka dapat ikut memanfaatkan keuntungan yang diperoleh. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nainggolan & Abdullah (2019), Ardheta & Sina (2020), Aminulloh & Suselo (2021), dan Carolina & Maharani (2023) yang menyimpulkan bahwa Kepemilikan Manajerial berpengaruh negatif signifikan terhadap Kebijakan Hutang Artinya, kenaikan jumlah Kepemilikan Manajerial akan menurunkan tingkat

Kebijakan Hutang (DER). Namun, hasil penelitian ini berlawanan dengan penelitian yang dilakukan oleh Karim & Hanafia (2020), Aswini et al. (2021), dan Sehany & Nurhidayati (2022) yang mengatakan bahwa Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2019-2023.

Berdasarkan pengujian secara parsial (uji t), diketahui untuk variabel Profitabilitas memiliki nilai $t_{hitung} -3,689 > t_{tabel} 1,979$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Profitabilitas secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap Kebijakan Hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2019-2023. Hal ini menandakan bahwa Profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap besaran tingkat Kebijakan Hutang. Arah hubungan yang negatif menjelaskan bahwa variabel Profitabilitas memiliki hubungan yang berlawanan terhadap Kebijakan Hutang. Jumlah Profitabilitas yang meningkat akan menurunkan peluang untuk menambah aset produktif perusahaan kemudian dapat menurunkan laba. Sehingga, semakin tinggi jumlah Profitabilitas suatu perusahaan, maka semakin rendah pula nilai Kebijakan Hutang yang akan diperoleh perusahaan. Begitu juga sebaliknya, apabila jumlah Profitabilitas suatu perusahaan rendah maka akan tinggi pula tingkat profitabilitasnya dan kesempatan perusahaan dalam memperoleh laba semakin kecil.

Menurut Purba, (2019) Profitabilitas yaitu untuk mengukur kemampuan perusahaan mendapatkan laba, jika keuntungan yang didapat tinggi maka perusahaan

tersebut mempunyai kinerja yang bagus. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widyastuti & Aini (2021), Hartiwi (2023), dan Wijayani (2023) yang menyimpulkan bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap Kebijakan Hutang. Artinya, kenaikan Profitabilitas akan menurunkan tingkat Kebijakan Hutang perusahaan yang diprosikan dengan DER. Namun hasil penelitian ini berlawanan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rembet & Baramuli (2020), Setyarini (2020), dan Rahmawati et al. (2021) yang menyatakan bahwa Profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap Kebijakan Hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2019-2023.

Berdasarkan pengujian secara parsial (uji t), diketahui untuk variabel Ukuran Perusahaan memiliki nilai t_{hitung} sebesar $5,030 > t_{tabel}$ sebesar $1,979$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap Kebijakan Hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2019-2023. Hal ini menandakan bahwa Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap besaran tingkat Kebijakan Hutang. Arah hubungan yang positif menjelaskan bahwa variabel Ukuran Perusahaan memiliki hubungan yang searah terhadap Kebijakan Hutang. Apabila jumlah Ukuran Perusahaan, maka akan semakin tinggi pula pendapatan perusahaan yang masuk melalui jasa lainnya. Meningkatnya pendapatan perusahaan melalui jasa lainnya dapat menjadi solusi untuk menutupi pendapatan bunga ketika sedang mengalami penurunan dan atau mampu menambah laba perusahaan apabila pendapatan

bunga berjalan dengan baik. Sehingga, semakin tinggi pendapatan jasa perusahaan lainnya atau Ukuran Perusahaan, maka akan meningkatkan Kebijakan Hutang perusahaan yang diproksikan dengan DER. Namun sebaliknya, jika nilai Ukuran Perusahaan rendah maka perusahaan akan mengalami penurunan Kebijakan Hutang.

Menurut Suryana & Rahayu (2019) “Ukuran Perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva dan jumlah penjualan. Perusahaan dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu perusahaan berskala kecil dan perusahaan berskala besar” Untuk menentukan ukuran perusahaan adalah dengan log natural dari total aktiva. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo (2020), Aminulloh & Suselo (2021), dan Karyadi et al. (2022) yang menyimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Hutang. Artinya, dengan meningkatnya Ukuran Perusahaan maka tingkat Kebijakan Hutang yang diproksikan dengan DER akan mengalami kenaikan pula. Namun, hasil penelitian ini berlawanan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sopian & Pramiudi (2021), Yaqinah & Wardana (2022), dan Saffana et al. (2023) yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Kebijakan Hutang (DER).

Berdasarkan pengujian secara simultan (uji F), diketahui untuk nilai F_{hitung} sebesar $15,606 > F_{tabel} 2.68$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan secara simultan atau bersama-sama memberikan pengaruh positif dan

signifikan terhadap Kebijakan Hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2019-2023. Adapun berdasarkan pengujian korelasi berganda, diperoleh nilai R sebesar 0,527 yang artinya variabel Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan memiliki tingkat korelasi “Sedang” terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa setiap perusahaan manufaktur harus memberikan perhatian lebih pada variabel Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan serta meningkatkan performanya sebaik mungkin supaya perusahaan dapat menghasilkan keuntungan yang optimal. Kebijakan Hutang yang diprosikan dengan DER merupakan salah satu parameter utama yang digunakan oleh perusahaan dalam mengukur performa keuangannya. Apabila tingkat keuntungan yang diperoleh semakin tinggi, maka hal tersebut akan menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam posisi aman dan perusahaan berhasil dalam menjalankan aktivitas usahanya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2019-2023 beserta pembahasannya yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut

1. Hasil penelitian menunjukkan nilai korelasi sederhana Kepemilikan Manajerial terhadap Kebijakan Hutang sebesar -0,237. Nilai tersebut mempunyai tingkat hubungan “rendah” antara variabel Kepemilikan Manajerial terhadap Kebijakan Hutang. Hasil negatif menunjukkan hubungan berlawanan. Nilai koefisien regresi sederhana sebesar -1,188 dan berpengaruh positif. Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan nilai $t_{hitung} -4,234 > t_{tabel} 1,979$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut berarti bahwa variabel Kepemilikan Manajerial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap Kebijakan Hutang.
2. Hasil penelitian menunjukkan nilai korelasi sederhana Profitabilitas terhadap Kebijakan Hutang sebesar -0,284. Nilai tersebut mempunyai tingkat hubungan “rendah” antara variabel Profitabilitas terhadap Kebijakan Hutang. Hasil negatif menunjukkan hubungan berlawanan. Nilai koefisien regresi sederhana sebesar -

2,255 dan berpengaruh negatif. Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan nilai $t_{hitung} - 3,689 > t_{tabel} 1,979$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_02 ditolak dan H_{a2} diterima. Hal tersebut berarti bahwa Profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan Manufaktur secara parsial. arah hubungan yang negatif menjelaskan bahwa variabel Profitabilitas memiliki hubungan yang berlawanan terhadap Kebijakan Hutang.

3. Hasil penelitian menunjukkan nilai korelasi sederhana Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Hutang sebesar 0,281. Nilai tersebut mempunyai tingkat hubungan "rendah" antara variabel Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Hutang. Hasil positif menunjukkan hubungan searah. Nilai koefisien regresi sederhana sebesar 0,002 dan berpengaruh positif. Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan nilai $t_{hitung} 5,030 > t_{tabel} 1,979$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_03 ditolak dan H_{a3} diterima. Hal tersebut berarti bahwa Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap Kebijakan Hutang.
4. Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan bersama-sama atau simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap Kebijakan Hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2019-2023. Hal ini dibuktikan dengan nilai F_{hitung} sebesar $15,606 > F_{tabel} 2,68$ dengan tingkat signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$).
5. Hasil dari Uji Determinasi (R^2) dapat dilihat pada adjusted R-square pengaruh Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan secara bersama-

sama berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Hutang 26,00% sedangkan sisanya 74,00% Kebijakan Hutang di pengaruhi oleh variabel lain di luar variabel yang telah digunakan dalam penelitian ini.

B. Saran

Adapun beberapa saran yang dapat diberikan dengan harapan dapat bermanfaat dalam membangun pengembangan bagi berbagai pihak diantaranya sebagai berikut.

1. Perusahaan diharapkan meningkatkan perhatian terhadap langkah-langkah kinerja yang dapat berdampak besar terhadap kondisi ekonomi di Indonesia. Selain itu, penting untuk memastikan bahwa laporan keuangan yang disajikan bersifat andal, relevan, mudah dipahami, dan dapat dibandingkan, sehingga dapat menarik minat investor untuk melakukan investasi.
2. Investor diharap mampu memberikan arahan pada pengambilan keputusan investasi dengan memahami dampak kepemilikan manajemen, profitabilitas, serta Ukuran Perusahaan pada kebijakan utang di industri manufaktur yang tercatat di BEI.
3. Disarankan bagi peneliti berikutnya untuk melakukan studi serupa menggunakan sampel yang berbeda, contohnya pada perusahaan jasa di Indonesia, menggunakan jumlah sampel memadai. Selain itu, sebaiknya menambahkan variabel lain dalam model penelitian ini, seperti variabel likuiditas dan profitabilitas
4. Bagi kalangan akademisi, meskipun nilai Adj. R-Square sebesar 26,0% dianggap cukup, hal ini tidak menutup kemungkinan untuk melanjutkan penelitian dengan mempertimbangkan faktor lain yang mungkin turut memengaruhi kebijakan

hutang. Dengan mempertimbangkan bahwa masih terdapat 74,0% yang dipengaruhi oleh variabel lain diluar lingkup penelitian, akan bermanfaat untuk lebih menyelidiki faktor-faktor yang lebih luas yang dapat berperan dalam pengaruh terhadap kebijakan hutang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputri Singal,P & Asmara Putra,I.N.W (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Asing pada Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *E-Jurnal Akuntansi*, 29(1), 468.
- Adnin, M. V., & Triyonowati, T. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 10(6).
- Andri, A. Z., R, E. N., dan Taqwa, S. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Likuiditas, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Utang (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2015- 2017). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 589-604.
- Andy, A., Angeline, G., Roberto, Y., Wijaya, H., & Febrianty, L. (2023). FaktorFaktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Utang dengan Profitabilitas sebagai Pemoderasi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bina Akuntansi*, 10(1), 201-228.
- Azwar, Saifuddin (2014). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Brigham, E. f, Houston, J. F., & Yulianto, A. A. (2019). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Edisi 11*
- Carlin, E., & Purwaningsih, E. (2022). Pengaruh Struktur Aset, Profitabilitas, Biaya Agensi dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Kebijakan Hutang. *JiIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(8), 3121-3133.
- Chamdiyah, H. (2019). Pengaruh Free Cash Flow, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Hutang. *ilmu dan riset akuntansi*, 8. <https://doi.org/2460-0585>
- Dewi, M. K. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Selama Periode 2016-2020. *Jurnal PROFITA: Akuntansi dan Bisnis*, 3(1), 19-31.
- Fahlevi, A., & Nazar, M. R. (2023). Pengaruh Kebijakan Hutang, Struktur Modal, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(2), 698-713.
- Felicya, Cindy, dan Paulina Sutrisno. 2020. “Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Struktur Kepemilikan dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba.” *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* 22 (1): 129–38
- Firmansyah, A., Utami, W., Umar, W., & Mulyani, S. D. (2020). The role of derivative instruments on risk relevance from emerging market nonfinancial companies. *Journal of Governance and Regulation*, 9(2), 45-63
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Hendra, Joni, Hery Koesharjono, dan Seger Priantono. 2019. “Implication of Good

- Corporate Governance and Leverage on Earnings Management.” *International Journal of Social Science and Business* 2 (1): 1–9.
- Heresta, V., & Salim, S. (2023). Analisis Faktor-faktor Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 5(2), 2593-2603.
- Hery. (2019). Analisis laporan keuangan (Adipramono (ed.); Cetakan 3). Penerbit PT Grasindo.
- Indonesia Stock Exchange. (2022). Laporan Tahunan 2022 “Maintaining Resilience to Overcome Challenges.” Indonesia Stock Exchange, 27.
- Irawan et al. (2019). Pengaruh Aset Berwujud, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Lama Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010- 2014. *Journal Of Accounting*, 2(2).
- Jiarni, Tiwi., & Utomo, Dwiarso. 2019. Nilai Perusahaan: Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi*. Vol.9.2.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Nafisah, D., Farida, F., & Pramesti, D. A. (2023). Free Cash Flow, Pertumbuhan Penjualan, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang. *Prosiding Konferensi Ilmiah Akuntansi*, 10.
- Natasia, W., & Wahidahwati, W. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan hutang perusahaan yang terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 4(12).
- Notoatmodjo, S. (2021). Metodologi Penelitian Kesehatan.
- Nurjanah, I., & Purnama, D. (2020). Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Struktur Aset dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 1(02), 260–269.
- Panjaitan, R. Y. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang dengan Investment Opportunity Set Sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2020. *Jurnal Manajemen*, 1(2), 25-36.
- Putra, R. M., & Rivandi, M. (2023). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Selama Periode 2018- 2021. *Jurnal Mahasiswa Manajemen dan Akuntansi*, 2(1), 51-60.
- Prabowo, R. Y., Rahmatika, D. N., & Mubarak, A. (2019). Pengaruh Struktur Aset, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang pada Perusahaan Perbankan yang Listing di BEI Tahun 2015-2018. *Permana : Jurnal Perpajakan, Manajemen, dan Akuntansi*, 11(2), 100–118.
- Pradipta, Arya. 2019. “Manajemen Laba: Tata Kelola Perusahaan dan Aliran Kas Bebas.” *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* 21 (2): 205–14.
- Prasetyo, A. H. (2011). Evaluasi Perusahaan (Pedoman untuk Praktisi dan Mahasiswa). Jakarta: PPM.

- Reviga (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Firm Size, dan Free Cash Flow Terhadap Kebijakan Hutang yang Terdaftar di BEI 2012-2016. Skripsi STIE Perbanas Surabaya Jurnal Bisnis dan Akuntansi. 10(2), 1-2.
- Rezki, Y., dan Anam, H. (2020). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Pertumbuhan Perusahaan Dan Free Cash Flow Terhadap Kebijakan Utang. Jurnal Akuntansi dan Bisnis, 77-85.
- Rismayanti, E. M., Yusralaini, & Safitri, D. (2020). Struktur Kepemilikan, Kebijakan Hutang Dan Nilai Perusahaan: Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating. Current: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini, 1(1), 68–88. <https://doi.org/10.31258/jc.1.1.68-88>
- Safitri, A. M., & Wibisono, H. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Aset, Free Cash Flow dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Utang (Studi Empiris Perusahaan BUMN Terdaftar di BEI Tahun 2019– 2021). JRMA (Jurnal Riset Manajemen dan Akuntansi), 11(1), 31-45.
- Sari, D. P., & Setiawan, M. A. (2021). Pengaruh Tangibility, Pertumbuhan Perusahaan, Resiko Bisnis dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Hutang (Studi Empiris Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). Jurnal Eksplorasi Akuntansi, 3(2), 384–399.
- Sari, I. R. (2020). Analisis Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Utang. Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Humaniora, 3(2), 267-276.
- Silalahi, S. M., Siahaan, Y., Susanti, E., & Supitriyani, S. (2019). Pengaruh Free Cash Flow Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Financial: Jurnal Akuntansi, 4(2), 62-69.
- Sugioyono, D. (2019). Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi Dengan Metode R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, D. (2019). Metode Penelitian Bisnis. Alfabeta
- Tarigan, (2019) Kepemilikan Manajeral: Kebijakan Hutang, Kinerja dan Nilai Perusahaan. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, (9) 1; 1-8.
- Triono R. (2019). Implementasi Kebijakan Perubahan Tata Ruang Pasar Tradisional Di Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo. Repository Universitas Panca Marga Probolinggo, 12–38.
- Ulya, H. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Akuntansi, 1-12.
- Ulum, M. Pengaruh kebijakan dividen, profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan, perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan hutang (studi kasus pada perusahaan manufaktur terdaftar di bursa efek indonesia periode 2010-2014) (Bachelor's thesis, Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).

Zakia, V., Diana, N., & Mawardi, M. C. (2019). Pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, leverage, profitabilitas, pertumbuhan penjualan terhadap manajemen laba dengan good corporate governance sebagai variabel moderating. *E-Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 8(04).

Idx.co.id, "Annual Report" [Diakses, 23 Desember 2023].

Britama.com, "Annual Report" [Diakses 27 Desember 2023]

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Populasi perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun, yakni tahun 2019-2023

NO	Kode	DER				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	WTON	1.95	1.51	1.59	1.60	1.10
2	ARNA	0.37	0.33	0.39	0.41	0.41
3	MARK	0.48	0.76	0.45	0.19	0.13
4	GDST	0.92	0.88	1.01	0.99	0.75
5	LION	0.32	0.46	0.56	0.44	0.51
6	LMSH	0.23	0.32	0.26	0.19	0.19
7	PICO	0.73	3.62	4.67	4.10	2.59
8	AGII	1.13	1.11	1.28	1.18	0.75
9	SRSN	0.51	0.54	0.41	0.41	0.33
10	MDKI	0.11	0.09	0.09	0.11	0.10
11	APLI	0.97	0.97	0.87	0.68	0.47
12	BRNA	0.58	1.56	1.37	1.60	1.68
13	IMPC	0.78	0.84	0.71	0.54	0.45
14	PBID	0.40	0.26	0.23	0.24	0.22
15	TRST	1.00	0.85	0.88	1.03	1.00
16	YPAS	0.56	1.10	1.12	1.41	1.15
17	CPRO	0.58	7.94	1.24	1.15	1.00
18	ALDO	0.73	0.62	0.72	1.05	1.00
19	INCF	2.57	2.43	2.73	2.19	2.04
20	ASII	0.47	0.73	0.62	0.41	1.63
21	BOLT	0.66	0.60	0.67	0.66	0.54
22	GJTL	2.02	1.59	1.52	1.63	1.27
23	SMSM	0.27	0.27	0.33	0.32	0.26
24	HDTX	5.04	0.95	17.95	4.42	3.58
25	ZONE	0.76	1.16	0.98	0.88	1.00
26	INDF	0.77	1.06	1.06	0.93	0.86
27	MYOR	0.48	0.75	0.75	0.74	0.56
28	GGRM	0.54	0.34	0.52	0.53	0.52
29	PEHA	1.55	1.59	1.48	1.34	1.29
30	KINO	0.74	1.04	0.99	2.05	1.87

	RATA RATA	28.23	36.29	47.45	33.41	29.26
		MOWN				
NO	Kode	2019	2020	2021	2022	2023
1	WTON	0.00	0.01	0.01	0.00	0.00
2	ARNA	0.37	0.37	0.37	0.37	0.37
3	MARK	0.21	0.03	0.03	0.01	0.01
4	GDST	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
5	LION	0.10	0.00	0.00	0.00	0.00
6	LMSH	0.21	0.21	0.21	0.21	0.21
7	PICO	0.18	0.05	0.05	0.00	0.00
8	AGII	0.06	0.06	0.05	0.04	0.21
9	SRSN	0.28	0.28	0.20	0.39	0.40
10	MDKI	0.10	0.10	0.06	0.06	0.06
11	APLI	0.28	0.28	0.28	0.28	0.28
12	BRNA	0.05	0.00	0.00	0.00	0.00
13	IMPC	0.02	0.02	0.02	0.01	0.01
14	PBID	0.12	0.11	0.11	0.11	0.11
15	TRST	0.06	0.06	0.06	0.09	0.09
16	YPAS	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
17	CPRO	0.12	0.00	0.00	0.00	0.00
18	ALDO	0.10	0.10	0.08	0.08	0.09
19	INCF	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
20	ASII	0.00	0.00	0.00	0.00	0.11
21	BOLT	0.09	0.22	0.22	0.22	0.22
22	GJTL	0.01	0.01	0.01	0.00	0.00
23	SMSM	0.08	0.08	0.08	0.08	0.08
24	HDTX	0.03	0.03	0.03	0.03	0.03
25	ZONE	0.52	0.52	0.17	0.17	0.21
26	INDF	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
27	MYOR	0.25	0.25	0.25	0.25	0.25
28	GGRM	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01
29	PEHA	0.09	0.09	0.10	0.10	0.10
30	KINO	0.10	0.12	0.13	0.13	0.13

	RATA RATA	3.44	3.03	2.53	2.66	3.00
		NPM				
NO	Kode	2019	2020	2021	2022	2023
1	WTON	0.07	0.03	0.02	0.03	0.00
2	ARNA	0.10	0.15	0.19	0.22	0.18
3	MARK	0.24	0.26	0.33	0.30	0.28
4	GDST	0.01	0.06	0.04	0.11	0.08
5	LION	0.00	0.03	0.01	0.01	0.01
6	LMSH	0.10	0.06	0.04	0.03	0.05
7	PICO	0.01	0.21	0.11	0.02	0.01
8	AGII	0.05	0.05	0.08	0.04	0.08
9	SRSN	0.06	0.05	0.03	0.03	0.06
10	MDKI	0.09	0.11	0.10	0.08	0.10
11	APLI	0.02	0.02	0.06	0.09	0.11
12	BRNA	0.13	0.17	0.18	0.13	1.31
13	IMPC	0.06	0.06	0.09	0.11	0.15
14	PBID	0.05	0.10	0.09	0.07	0.08
15	TRST	0.02	0.02	0.06	0.04	0.08
16	YPAS	0.01	0.03	0.03	0.00	0.02
17	CPRO	0.10	0.05	0.28	0.05	0.04
18	ALDO	0.07	0.06	0.07	0.05	0.04
19	INCF	0.01	0.02	0.00	0.00	0.00
20	ASII	0.11	0.11	0.11	0.13	0.04
21	BOLT	0.04	0.07	0.07	0.04	0.08
22	GJTL	0.02	0.02	0.00	0.01	0.07
23	SMSM	0.16	0.17	0.17	0.19	0.20
24	HDTX	7.85	4.53	3.57	9.55	536.76
25	ZONE	0.12	0.12	0.07	0.11	0.06
26	INDF	0.08	0.11	0.11	0.08	0.10
27	MYOR	1.23	0.09	0.04	0.06	0.10
28	GGRM	0.10	0.07	0.04	0.02	0.09
29	PEHA	0.09	0.05	0.01	0.02	0.01
30	KINO	0.11	0.03	0.02	0.26	0.02

	RATA RATA	11.12	6.88	6.02	11.89	540.26
		SIZE				
NO	Kode	2019	2020	2021	2022	2023
1	WTON	29.97	29.77	29.82	29.88	29.66
2	ARNA	28.22	28.31	28.44	28.58	28.59
3	MARK	26.81	27.30	27.71	27.64	27.58
4	GDST	28.20	28.09	28.09	28.38	28.43
5	LION	27.26	27.20	27.26	27.25	27.33
6	LMSH	25.71	25.69	25.70	25.61	25.55
7	PICO	27.75	27.72	27.70	27.65	27.32
8	AGII	15.76	15.78	15.92	15.90	28.43
9	SRSN	20.47	20.63	20.57	20.59	20.66
10	MDKI	13.74	13.79	13.80	13.86	13.88
11	APLI	26.76	26.73	26.79	26.87	26.92
12	BRNA	21.54	21.40	21.43	21.35	21.27
13	IMPC	28.55	28.62	28.68	28.87	28.91
14	PBID	21.57	21.61	21.75	21.84	21.89
15	TRST	15.29	15.25	15.35	15.57	15.43
16	YPAS	26.35	26.34	26.28	26.39	26.34
17	CPRO	13.74	15.66	15.68	15.74	15.74
18	ALDO	27.55	27.58	27.82	28.08	21.89
19	INCF	27.00	26.91	27.01	26.86	26.82
20	ASII	12.77	12.73	12.81	12.93	21.89
21	BOLT	27.87	27.74	27.94	27.97	27.93
22	GJTL	16.75	16.69	16.73	16.76	16.76
23	SMSM	14.95	15.03	15.17	15.29	15.34
24	HDTX	19.86	19.77	19.66	19.40	19.29
25	ZONE	27.01	27.06	27.06	27.20	18.38
26	INDF	18.38	18.91	19.00	19.01	19.04
27	MYOR	30.58	30.62	30.62	30.73	30.80
28	GGRM	18.18	18.17	18.31	18.30	18.34
29	PEHA	21.46	21.37	21.33	21.31	21.29
30	KINO	29.18	29.29	29.31	29.17	29.17

RATA RATA	689.25	691.77	693.76	694.99	700.89
-----------	--------	--------	--------	--------	--------

LAMPIRAN 2

Data perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Kebijakan Hutang

Kode	Tahun	MOWN (X1)	NMP (X2)	SIZE (X3)	DER (Y)
WTON	2019	0.0000	0.0700	29.9700	1.9500
	2020	0.0100	0.0300	29.7700	1.5100
	2021	0.0100	0.0200	29.8200	1.5900
	2022	0.0000	0.0300	29.8800	1.6000
	2023	0.0000	0.0000	29.6600	1.1000
ARNA	2019	0.3700	0.1000	28.2200	0.3700
	2020	0.3700	0.1500	28.3100	0.3300
	2021	0.3700	0.1800	28.5900	0.4100
	2022	3.0000	0.3300	27.7100	0.4500
	2023	0.0100	0.3000	27.6400	0.1900
MARK	2019	0.0100	0.2800	27.5800	0.1300
	2020	0.0000	0.0100	28.2000	0.9200
	2021	0.0000	0.0600	28.0900	0.8800
	2022	0.0000	0.0400	28.0900	1.0100
	2023	0.0000	0.1100	28.3800	0.9900
GDST	2019	0.0000	0.0800	28.4300	0.7500
	2020	0.0000	0.0000	27.2600	0.3200
	2021	0.0000	0.0300	27.2000	0.4600
	2022	0.0000	0.0100	27.2600	0.5600
	2023	0.0000	0.0100	27.2500	0.4400
LION	2019	0.0000	0.0100	27.3300	0.5100
	2020	0.2100	0.1000	25.7100	0.2300
	2021	0.2100	0.0600	25.6900	0.3200
	2022	0.2100	0.0400	25.7000	0.2600
	2023	0.2100	0.0300	25.6100	0.1900
LMSH	2019	0.2100	0.0500	25.5500	0.1900
	2020	0.1800	0.0100	27.7500	0.7300
	2021	0.2800	0.0600	20.4700	0.5100

	2022	0.2800	0.0500	20.6300	0.5400
	2023	0.2000	0.0300	20.5700	0.4100
PICO	2019	0.1000	0.0900	13.7400	0.1100
	2020	0.0600	0.1000	13.8000	0.0900
	2021	0.0600	0.0800	13.8600	0.1100
	2022	0.0600	0.1000	13.8800	0.1000
	2023	0.0000	0.0200	26.7600	0.9700
	AGII	2019	0.2800	0.0200	26.7300
2020		0.2800	0.0600	26.7900	0.8700
2021		0.2800	0.0900	26.8700	0.6800
2022		0.2800	0.1100	26.9200	0.4700
2023		0.0500	0.1300	21.5400	0.5800
SRSN	2019	0.0000	0.1700	21.4000	1.5600
	2020	0.0000	0.1800	21.4300	1.3700
	2021	0.0000	0.1300	21.3500	1.6000
	2022	0.0200	0.0600	28.6200	0.8400
	2023	0.0200	0.0900	28.6800	0.7100
MDKI	2019	0.0100	0.1100	28.8700	0.5400
	2020	0.0100	0.1500	28.9100	0.4500
	2021	0.1200	0.0500	21.5700	0.4000
	2022	0.1100	0.1000	21.6100	0.2600
	2023	0.1100	0.0900	21.7500	0.2300
APLI	2019	0.1100	0.0700	21.8400	0.2400
	2020	0.1100	0.0800	21.8900	0.2200
	2021	0.0000	0.0200	15.2900	1.0000
	2022	0.0600	0.0200	15.2500	0.8500
	2023	0.0600	0.0600	15.3500	0.8800
BRNA	2019	0.0900	0.0400	15.5700	1.0300
	2020	0.0900	0.0800	15.4300	1.0000
	2021	0.0000	0.0100	26.3500	0.5600
	2022	0.0000	0.0300	26.3400	1.1000
	2023	0.0000	0.0300	26.2800	1.1200
IMPC	2019	0.0000	0.0000	26.3900	1.4100
	2020	0.0000	0.0200	26.3400	1.1500
	2021	0.0000	0.2800	15.6800	1.2400
	2022	0.0000	0.0500	15.7400	1.1500
	2023	0.0000	0.0400	15.7400	1.0000
PBID	2019	0.0100	0.0700	27.5500	0.7300

	2020	0.0100	0.0600	27.5800	0.6200
	2021	0.0800	0.0600	27.8200	0.7200
	2022	0.0800	0.0500	28.0800	1.0500
	2023	0.0000	0.0000	26.8600	2.1900
TRST	2019	0.0000	0.0000	26.8200	2.0400
	2020	0.0000	0.1100	12.7700	0.4700
	2021	0.0000	0.1100	12.7300	0.7300
	2022	0.0000	0.1100	12.8100	0.6200
	2023	0.0000	0.1300	12.9300	0.4100
YPAS	2019	0.0000	0.0400	27.8700	0.6600
	2020	0.2200	0.0700	27.7400	0.6000
	2021	0.2200	0.0700	27.9400	0.6700
	2022	0.2200	0.0400	27.9700	0.6600
	2023	0.2200	0.0800	27.9300	0.5400
CPRO	2019	0.0100	0.0200	16.7500	2.0200
	2020	0.0100	0.0000	16.7300	1.5200
	2021	0.0000	0.0100	16.7600	1.6300
	2022	0.0000	0.0700	16.7600	1.2700
	2023	0.0800	0.1600	14.9500	0.2700
ALDO	2019	0.0800	0.1700	15.0300	0.2700
	2020	0.0800	0.1700	15.1700	0.3300
	2021	0.0800	0.1900	15.2900	0.3200
	2022	0.0800	0.2000	15.3400	0.2600
	2023	0.1700	0.0700	27.0600	0.9800
INCF	2019	0.1700	0.1100	27.2000	0.8800
	2020	0.2100	0.0600	27.3500	1.0000
	2021	0.0000	0.0800	18.3800	0.7700
	2022	0.0000	0.1100	18.9100	1.0600
	2023	0.0000	0.1100	19.0000	1.0600
ASII	2019	0.0000	0.0800	19.0100	0.9300
	2020	0.0000	0.1000	19.0400	0.8600
	2021	0.2500	0.0900	30.6200	0.7500
	2022	0.2500	0.0400	30.6200	0.7500
	2023	0.2500	0.0600	30.7300	0.7400
BOLT	2019	0.2500	0.1000	30.8000	0.5600
	2020	0.0100	0.1000	18.1800	0.5400
	2021	0.0100	0.0700	18.1700	0.3400
	2022	0.0100	0.0400	18.3100	0.5200

	2023	0.0100	0.0200	18.3000	0.5300
GJTL	2019	0.0100	0.0400	18.3400	0.5200
	2020	0.0900	0.0900	21.4600	1.5500
	2021	0.0900	0.0500	21.3700	1.5900
	2022	0.1000	0.0100	21.3300	1.4800
	2023	0.1000	0.0200	21.3100	1.3400
SMSM	2019	0.1000	0.0100	21.2900	1.2900
	2020	0.1000	0.1100	29.1800	0.7400
	2021	3.0000	0.3300	27.7100	0.4500
	2022	11.0000	13.0000	165847.0000	504.0000
	2023	14.0000	18.0000	170605.0000	107.0000

LAMPIRAN 3

Tabel Distribusi t

Pr	0.25	0.1	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.5	0.2	0.1	0.05	0.02	0.01	0.002
1	100	307.768	631.375	1.270.620	3.182.052	6.365.674	31.830.884
2	0.8165	188.562	291.999	430.265	696.456	992.484	2.232.712
3	0.76489	163.774	235.336	318.245	454.07	584.091	1.021.453
4	0.7407	153.321	213.185	277.645	374.695	460.409	717.318
5	0.72669	147.588	201.505	257.058	336.493	403.214	589.343
6	0.71756	143.976	194.318	244.691	314.267	370.743	520.763
7	0.71114	141.492	189.458	236.462	299.795	349.948	478.529
8	0.70639	139.682	185.955	230.600	289.646	335.539	450.079
9	0.70272	138.303	183.311	226.216	282.144	324.984	429.681
10	0.69981	137.218	181.246	222.814	276.377	316.927	414.37
11	0.69745	136.343	179.588	220.099	271.808	310.581	402.47
12	0.69548	135.622	178.229	217.881	268.1	305.454	392.963
13	0.69383	135.017	177.093	216.037	265.031	301.228	385.198
14	0.69242	134.503	176.131	214.479	262.449	297.684	378.739
15	0.6912	134.061	175.305	213.145	260.248	294.671	373.283
16	0.69013	133.676	174.588	211.991	258.349	292.078	368.615
17	0.6892	133.338	173.961	210.982	256.693	289.823	364.577
18	0.68836	133.039	173.406	210.092	255.238	287.844	361.048
19	0.68762	132.773	172.913	209.302	253.948	286.093	357.94
20	0.68695	132.534	172.472	208.596	252.798	284.534	355.181
21	0.68635	132.319	172.074	207.961	251.765	283.136	352.715
22	0.68581	132.124	171.714	207.387	250.832	281.876	350.499
23	0.68531	131.946	171.387	206.866	249.987	280.734	348.496
24	0.68485	131.784	171.088	206.39	249.216	279.694	346.678
25	0.68443	131.635	170.814	205.954	248.511	278.744	345.019
26	0.68404	131.497	170.562	205.553	247.863	277.871	343.5
27	0.68368	131.37	170.329	205.183	247.266	277.068	342.103
28	0.68335	131.253	170.113	204.841	246.714	276.326	340.816
111	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
112	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
113	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
114	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
115	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135

116	0.69242	134.503	176.131	1.91118	262.449	297.684	378.739
117	0.6912	134.061	175.305	1.92099	260.248	294.671	373.283
118	0.69013	133.676	174.588	1.93081	258.349	292.078	368.615
119	0.6892	133.338	173.961	1.94063	256.693	289.823	364.577
120	0.68836	133.039	173.406	1.95045	255.238	287.844	361.048
121	0.68762	132.773	172.913	1.96118	253.948	286.093	357.94
122	0.68695	132.534	172.472	1.97960	252.798	284.534	355.181

LAMPIRAN 4

Tabel Distribusi F, $\alpha = 5\%$

df 2 (n-k-1)	df 1 (k-1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18

22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88

48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81

73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77

98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75

123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

LAMPIRAN 5 Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kepemilikan Manajerial	126	.00	37.00	8.0397	9.83628
Profitabilitas	126	.00	33.00	7.1779	6.20623
Ukuran Perusahaan	126	.00	3080.00	2220.1075	711.30989
Kebijakan Hutang	126	.00	219.00	77.0692	49.25691
Valid N (listwise)	126				

2. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		126
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	41.87341107
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.077
	Negative	-.062
Test Statistic		.077
Asymp. Sig. (2-tailed)		.061 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

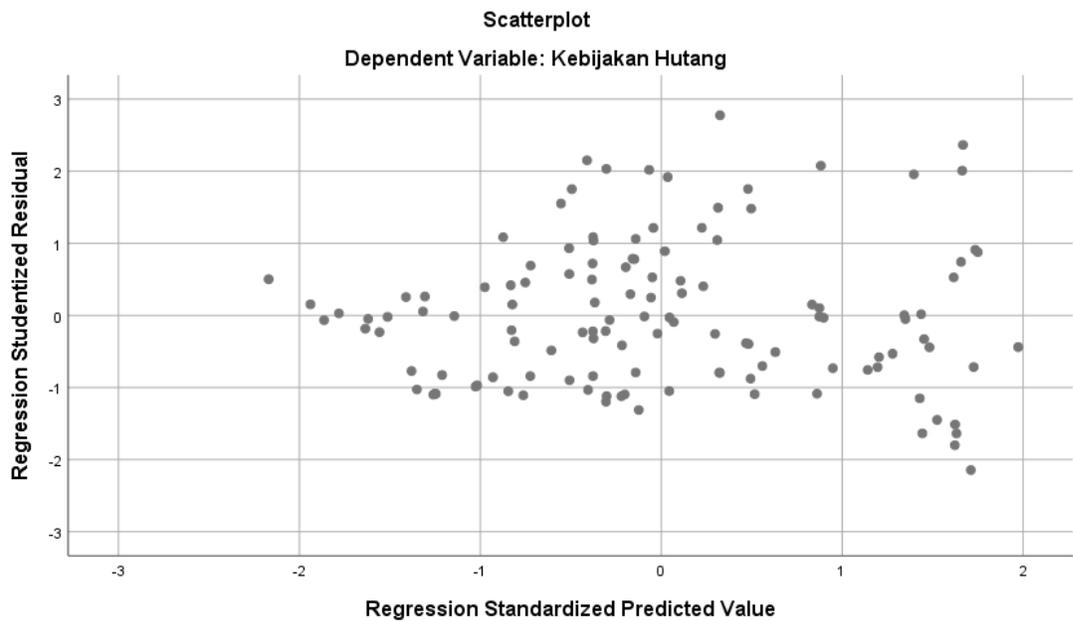
b) Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	44.383	12.961		3.424	.001		
	Kepemilikan Manajerial	-1.722	.407	-.344	-4.234	.000	.898	1.114
	Profitabilitas	-2.263	.613	-.285	-3.689	.000	.992	1.008
	Ukuran Perusahaan	.028	.006	.408	5.030	.000	.899	1.112

a. Dependent Variable: Kebijakan Hutang

c) Uji Heterokedastisitas



d) uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.527 ^a	.277	.260	42.38512	.826

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial

b. Dependent Variable: Kebijakan Hutang

3. Uji Korelasi

a) Korelasi Sederhana

Correlations

		Kepemilikan Manajerial	Profitabilitas	Ukuran Perusahaan	Kebijakan Hutang
Kepemilikan Manajerial	Pearson Correlation	1	.077	.315**	-.237**
	Sig. (2-tailed)		.393	.000	.007
	N	126	126	126	126
Profitabilitas	Pearson Correlation	.077	1	.067	-.284**
	Sig. (2-tailed)	.393		.457	.001
	N	126	126	126	126
Ukuran Perusahaan	Pearson Correlation	.315**	.067	1	.281**
	Sig. (2-tailed)	.000	.457		.001
	N	126	126	126	126
Kebijakan Hutang	Pearson Correlation	-.237**	-.284**	.281**	1
	Sig. (2-tailed)	.007	.001	.001	
	N	126	126	126	126

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b) Korelasi Berganda

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.527 ^a	.277	.260	42.38512

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial

b. Dependent Variable: Kebijakan Hutang

4. Uji Regresi

a) Regresi Linear Sederhana

1. Hasil Uji Regresi Sederhana Kepemilikan Manajerial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	86.621	5.537		15.645	.000
	Kepemilikan Manajerial	-1.188	.437	-.237	-2.720	.007

a. Dependent Variable: Kebijakan Hutang

2. Hasil Uji Regresi Sederhana Profitabilitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	93.256	6.473		14.406	.000
	Profitabilitas	-2.255	.683	-.284	-3.300	.001

a. Dependent Variable: Kebijakan Hutang

3. Hasil Uji Regresi Sederhana Ukuran Perusahaan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	33.865	13.908		2.435	.016
	Ukuran Perusahaan	.019	.006	.281	3.261	.001

a. Dependent Variable: Kebijakan Hutang

b) Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	44.383	12.961		3.424	.001
	Kepemilikan Manajerial	-1.722	.407	-.344	-4.234	.000
	Profitabilitas	-2.263	.613	-.285	-3.689	.000
	Ukuran Perusahaan	.028	.006	.408	5.030	.000

a. Dependent Variable: Kebijakan Hutang

5. Uji Koefisien Determinasi (R

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.527 ^a	.277	.260	42.38512

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial

b. Dependent Variable: Kebijakan Hutang

6. Uji Hipotesis

a) Uji t (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	44.383	12.961		3.424	.001
	Kepemilikan Manajerial	-1.722	.407	-.344	-4.234	.000
	Profitabilitas	-2.263	.613	-.285	-3.689	.000
	Ukuran Perusahaan	.028	.006	.408	5.030	.000

a. Dependent Variable: Kebijakan Hutang

b) Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	84107.600	3	28035.867	15.606	.000 ^b
	Residual	219172.819	122	1796.499		
	Total	303280.420	125			

a. Dependent Variable: Kebijakan Hutang

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial

LAMPIRAN 1

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Qusnah Nurhayati

NIM : 17510024

Mahasiswa Program : Manajemen Keuangan

Tahun Akademik : 2017 - 2024

Menyatakan bahwa Saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan Skripsi saya yang berjudul **“PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN HUTANG** (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 - 2023)” Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan plagiat maka saya akan menerima sanksi pembatalan ijazah dan pencabutan gelar akademik. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Ungaran, 17 Juli 2024


Qusnah Nurhayati





YAYASAN UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTRE SUDIRMAN GUPPI UNGARAN
UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTRE SUDIRMAN GUPPI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jln. Tentara Pelajar No.13 Ungaran 50519 Telp. (024) 76911929 Fax. (024) 76911929
website: <http://feb.undaris.ac.id> email: feb@undaris.ac.id

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

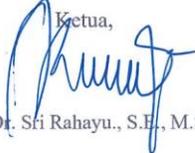
Pada hari ini, Jumat tanggal, 12 Juli 2024 pukul 08.00 WIB, berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNDARIS No. 119a/A.I/6VII/2024 tanggal 11 Juli perihal Susunan Dosen Tim Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNDARIS tingkat Sarjana (S1):

1. Nama lengkap : Dr. Sri Rahayu., S.E., M.Si
Jabatan Akademik : Lektor
Pangkat / Golongan: Penata,III/c
Bertugas sebagai : Ketua Penguji
3. Nama lengkap : Dr.Eka Handriani,S.E.,MM
Jabatan Akademik : Lektor Kepala
Pangkat / Golongan: Penata, TK, I, III/d
Bertugas sebagai : Anggota
2. Nama lengkap : Nunuk Supraptini, S.E., M.M
Jabatan Akademik : Lektor
Pangkat / Golongan: Penata III/c
Bertugas sebagai : Anggota

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini telah diuji skripsinya,
Nama : Qusnah Nurhayati
N I M : 17510024
Program Studi : Manajemen
Judul Skripsi : PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN HUTANG (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023)

NILAI HASIL UJIAN : Angka = 79,44 Equivalent = AB

Demikian berita acara ujian skripsi ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ketua,

Dr. Sri Rahayu., S.E., M.Si

Anggota,

Dr.Eka Handriani,S.E.,MM

Anggota,

Nunuk Supraptini, S.E., M.M

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNDARIS,


Dr. Sri Rahayu., S.E., M.Si



YAYASAN UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTRE SUDIRMAN GUPPI UNGARAN
UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTRE SUDIRMAN GUPPI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jln. Tentara Pelajar No.13 Ungaran 50519 Telp. (024) 76911929 Fax. (024) 76911929
website: <http://feb.undaris.ac.id> email: feb@undaris.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Pada hari ini, Jumat tanggal, 12 Juli 2024 pukul 08.00 WIB, berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNRARIS No. 062a/A.I/6/X/2020 tanggal 2 Oktober 2020 perihal Susunan Dosen Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNRARIS tingkat Sarjana (S1):

1. Nama lengkap : Dr.Eka Handriani,S.E.,MM
Jabatan Akademik : Lektor Kepala
Pangkat / Golongan: Penata, TK, I, III/d
Bertugas sebagai : Pembimbing Utama
2. Nama lengkap : Nunuk Supraptini, S.E., M.M
Jabatan Akademik : Lektor
Pangkat / Golongan: Penata III/c
Bertugas sebagai : Pembimbing Pendamping

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini telah menyelesaikan proses pembimbing skripsi :

Nama : Qusnah Nurhayati
N I M : 17510024

Program Studi : Manajemen

Judul Skripsi : PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN HUTANG (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023)

No	Tahapan	Tanggal	Keterangan
1	Penunjukan Dosen Pembimbing	02 Oktober 2020	ACC Judul
2	Penyusunan Proposal Skripsi	14 Februari 2024	Bab 1,2 dan 3
3	Instrumen penelitian	20 April 2024	Cek Data
4	Ijin Pelaksanaan Penelitian	27 April 2024	Perizinan
5	Pengumpulan Data	05 Mei 2024	Tabulasi Data
6	Analisis Data	26 Juni 2024	Olah Data
7	Penyusunan Laporan/Skripsi	03 Juli 2024	Bab 3, 4 dan 5

Demikian berita acara bimbingan skripsi ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing Utama,

Dr.Eka Handriani,S.E.,MM

Pembimbing Pendamping,

Nunuk Supraptini, S.E., M.M

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNRARIS,

Dr. Sri Rahayu., S.E., M.Si



**KARTU BIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNDARIS
PRODI MANAJEMEN**

Nama Mahasiswa : Qusnah Nurhayati
 NIM : 17510024
 Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis/Manajemen
 Pembimbing Utama : Dr. Eka Handriani, SE., MM.
 Pembimbing Pendamping : Nunuk Suprptini, SE., MM
 Judul Skripsi : Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang

No	Tanggal Konsultasi	Keterangan Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	5/24	- Tambahkan data di Bab I. - Gant' Teori yg digunakan - dasar pemikiran dan Penelitian	Muel
2	6		
3	6		
4	10/24	- Perbaiki data nya	Muel
5	16	- Menambahkan Urutan dari data tsb.	
6	20/24	- kepemilikan manajerial dan yang bukan	Muel
7	16	- manajerial apa	
8		- jelaskan hal. 26.	
9		- Masing-masing 1spasi	
10		- Semua yang berbahasa Inggris cetak	
11		ming.	
12		- Klasifikasi ukuran perusahaan dihilangkan.	
13		- Rasio Profit dijelaskan hal. 31	
14		- sitasi perbaiki (mengutip).	
15		- Ditambahkan logika di Hubungan antar	
16		variabel.	
17		- hubungan (pengaruh negatif).	Muel
18		- jelaskan kenapa teori sinyal menyebabkan	
19		melingkupi hubungan variabel antara	
20		kegiatanya.	
21	4/24	perhatikan ulian proposal	Muel
22	7/6 24	Revisi BAB 1	Muel
23	12/6 24	Revisi Proposal	Muel
24	4/8 24	Persiapan ujian Proposal	Muel
25	15/7 24	Perbaiki data. 150 observasi	Muel
26		perbaiki redaksional Bab2 dan sitasi	Muel
27	1/8 24	- Menormalkan data.	Muel
28		- Membawa lengkap Bab 1-2.	
29		- Gambaran umum (perusahaan manufaktur)	Muel
30	21/8 24	Persiapan ujian skripsi	

Mengetahui
Ketua Program Studi

Pitaloka Dharma Ayu, S.E., M.BA